

Lampiran 1

Angket Minat Belajar Siswa Uji Coba (Non Valid & Non Reliabel)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	E	TS	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu kaetika pelajaran IPS dimulai.					
2.	Saya sulit berkonsentrasi saat guru menerangkan pelajaran di dalam kelas.					
3.	Saya sering merasa jenuh saat pertengahan jam pelajaran.					
4.	Saya merasa semangat setiap kali pelajaran IPS dimulai.					
5.	Saya tertarik dengan kasus atau masalah sosial yang dibahas di kelas.					
6.	Saya suka mencari dan mendiskusikan permasalahan seputar dunia sosial atau yang ada kaitannya dengan IPS.					
7.	Saya tidak suka mencatat isi pelajaran.					
8.	Saya benci ketika guru memulai sesi tanya-jawab.					
9.	Pelajaran IPS selalu membuat saya mengantuk.					
10.	Saya paham dengan apa yang saya pelajari atau dengan apa yang guru jelaskan.					
11.	Saya senang mengunjungi					

	perpustakaan untuk membaca buku tambahan terkait dengan pelajaran IPS.					
12.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
13.	Hal yang muncul pertama kali dalam pikiran saya saat mendengar kata “IPS” adalah “membosankan”.					
14.	Saya selalu aktif selama pelajaran berlangsung.					
15.	Diam-diam saya sering bermain hp di dalam kelas.					
16.	Saya sering bertanya-tanya apa maksud dari yang guru jelaskan.					
17.	Saya tidak suka presentasi.					
18.	Saya senang mengerjakan proyek bersama dengan teman-teman.					
19.	Saya tidak suka mengulang kembali pelajaran di rumah.					
20.	Saya merasa mampu menjawab soal-soal ujian.					
21.	Saya benci ketika guru menyuruh kami untuk mengerjakan soal-soal latihan.					
22.	Saya mampu berkonsentrasi jika kondisi kelas kondusif.					
23.	Saya rasa semua soal ujian IPS itu sulit.					

24.	Saya tetap memilih diam dan tidak ribut meskipun saya tidak paham dengan isi pelajaran.					
25.	Buku IPS adalah buku yang 'mengerikan' karena sangat tebal dan hampir semuanya berisi tulisan.					
26.	Saya aktif bertanya jika ada yang tidak saya mengerti.					
27.	Meskipun saya tidak memperhatikan di dalam kelas, tetapi saya membaca buku di rumah agar paham dengan apa yang saya pelajari.					
28.	Saya tidak mengerti mengapa saya harus mempelajari IPS.					
29.	Saya selalu mencari alasan untuk keluar kelas selama jam pelajaran berlangsung, karena pelajaran IPS membosankan.					
30.	Saya berusaha agar mendapat nilai yang bagus untuk pelajaran IPS.					

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 2

Uji Validitas Angket Uji Coba

Berikut ini hasil analisis uji validitas kuesioner untuk butir soal nomor 1 :

Nomor Responden	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1	5	99	25	9801	495
2	5	115	25	13225	575
3	4	104	16	10816	416
4	4	113	16	12769	452
5	5	117	25	13689	585
6	5	124	25	15376	620
7	4	106	16	11236	424
8	4	105	16	11025	420
9	5	115	25	13225	575
10	5	113	25	12769	565
11	4	104	16	10816	416
12	3	113	9	12769	339
13	4	95	16	9025	380
14	2	126	4	15876	252
15	3	95	9	9025	285
16	4	123	16	15129	492
17	4	129	16	16641	516
18	5	134	25	17956	670
19	5	129	25	16641	645
20	5	128	25	16384	640
21	5	128	25	16384	640
22	5	123	25	15129	615
23	5	125	25	15129	625
24	5	121	25	14641	605
25	4	98	16	9604	392
26	5	108	25	11664	540
27	5	128	25	16384	640
28	5	128	25	16384	640
29	4	113	16	12769	452
30	5	108	25	11664	540
31	5	114	25	12996	570
32	5	114	25	12996	570

33	4	112	16	12544	448
34	4	109	16	11881	436
35	4	114	16	12996	456
Σ	155	4030	705	467358	17931

Tabel Analisis Uji Validitas Butir Soal Kueosioner Nomor 1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka-angka statistika sebagai berikut:

$$\Sigma X_1 = 155$$

$$\Sigma Y = 4030$$

$$\Sigma X_1^2 = 705$$

$$\Sigma Y^2 = 467358$$

$$\Sigma X_1 Y = 17931$$

$$N = 35$$

Kemudian untuk memperoleh nilai koefisien korelasi, digunakan rumus Karl Pearson :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2] [N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{(35) \cdot (17931) - (155) \cdot (4030)}{\sqrt{[(35) \cdot (705) - (155)^2] [(35) \cdot (467358) - (4030)^2]}} \\
 &= \frac{(627585) - (624650)}{\sqrt{[650][116630]}} \\
 &= \frac{2935}{\sqrt{75809500}} \\
 &= 0,337
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,337$. Selanjutnya, adalah mencari nilai r_{tabel} , dengan derajat kebebasan $(n-2)$ yakni $35 - 2 = 33$, dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai $r_{tabel} = 0,349$. Dengan demikian $r_{xy} < r_{tabel}$ dimana $0,337 < 0,349$, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal kuesioner nomor 1 dinyatakan *invalid* atau tidak valid. Perhitungan ini kemudian dilakukan untuk butir soal nomor 2, 3, ..., dan seterusnya, seperti yang ada di tabel berikut:

Nomor Butir Soal	R_{hitung}	Keterangan
1	0,337	Invalid
2	0,61	Valid
3	0,3	Invalid
4	0,44	Valid
5	0,11	Invalid
6	0,45	Valid
7	0,59	Valid
8	0,67	Valid
9	0,62	Valid
10	0,457	Valid
11	0,27	Invalid
12	0,59	Valid
13	0,64	Valid
14	0,38	Valid
15	0,2	Invalid
16	-0,17	Invalid
17	0,501	Valid
18	-0,12	Invalid
19	0,365	Valid
20	0,17	Invalid
21	0,65	Valid
22	0,6	Valid
23	0,47	Valid
24	-0,277	Invalid
25	0,524	Valid
26	0,55	Valid
27	0,414	Valid
28	0,323	Invalid
29	0,41	Valid
30	0,54	Valid
Jumlah Soal Valid		20 butir
Jumlah Soal Tidak Valid		10 butir

Tabel Hasil Uji Validitas

Lampiran 3

Uji Reliabilitas Angket Uji Coba

Berikut ini adalah hasil perhitungan varians butir soal nomor 1 :

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{\Sigma X_1^2 - \frac{(X_1)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{(705) - \frac{(155)^2}{35}}{35} \\ &= \frac{705 - 686}{35} = 0,54 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas kemudian dilanjutkan untuk butir soal nomor 2, dan seterusnya sampai varians butir soal nomor 30. Maka dari perhitungan yang sama, dapat diketahui jumlah keseluruhan varians tiap butir soal, adalah 27,58. Langkah berikutnya yaitu mencari varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\Sigma Y_1^2 - \frac{(Y_1)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{(467358) - \frac{(4030)^2}{35}}{35} \\ &= \frac{(467358) - \frac{(16240900)}{35}}{35} \\ &= \frac{467358 - 464025}{35} = 95,228 \end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah total varians, maka dapat kita hitung koefisien reliabilitas butir soal kuesioner, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right\} \\ &= \left\{ \frac{30}{30-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{27,58}{95,228} \right\} \\ &= \left\{ \frac{30}{29} \right\} \{ 1 - 0,289 \} \\ &= \{ 1,03 \} \{ 0,711 \} \\ &= 0,73 \end{aligned}$$

Lampiran 4

ANGKET MINAT BELAJAR IPS SISWA

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian!

Berilah tanda centang atau *checklist* (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan anda :

SS = Sangat Setuju S = Setuju E = Entahlah

TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	E	TS	STS
1.	Saya berkonsentrasi penuh saat guru menerangkan pelajaran di dalam kelas.					
2.	Saya merasa semangat setiap kali pelajaran IPS dimulai.					
3.	Saya suka mencari dan mendiskusikan permasalahan seputar dunia sosial atau yang ada kaitannya dengan IPS.					
4.	Saya tidak suka mencatat isi pelajaran.					
5.	Saya benci ketika guru memulai sesi tanya-jawab.					
6.	Pelajaran IPS selalu membuat saya mengantuk.					
7.	Saya paham dengan apa yang saya pelajari atau dengan apa yang guru jelaskan.					
8.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
9.	Saya lebih senang					

	mendengarkan teman bercerita daripada mendengarkan penjelasan guru.					
10.	Saya selalu aktif selama pelajaran berlangsung.					
11.	Saya tidak suka presentasi.					
12.	Hal yang muncul pertama kali dalam pikiran saya saat mendengar kata “IPS” adalah “membosankan”.					
13.	Saya benci ketika guru menyuruh kami untuk mengerjakan soal-soal latihan.					
14.	Saya mampu berkonsentrasi jika kondisi kelas kondusif.					
15.	Saya rasa semua soal ujian IPS itu sulit.					
16.	Buku IPS adalah buku yang ‘mengerikan’ karena sangat tebal dan hampir semuanya berisi tulisan.					
17.	Saya aktif bertanya jika ada yang tidak saya mengerti.					
18.	Saya tidak mengerti mengapa saya harus mempelajari IPS.					
19.	Saya selalu mencari alasan untuk keluar kelas selama jam pelajaran berlangsung, karena pelajaran IPS membosankan.					
20.	Saya berusaha agar mendapat nilai yang bagus untuk pelajaran IPS.					

Lampiran 5

Hasil Data Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Eksperimen	Kontrol
71	71
75	68
81	79
89	81
75	76
97	79
78	76
82	83
77	71
75	77
92	69
91	75
78	74
57	78
78	73
71	80
95	76
83	69
74	69
68	78
81	84
62	79
85	82
78	80
62	83
83	72
90	67
71	95
87	81
64	72
84	78
74	82
77	85
79	70
64	88
66	73

Lampiran 6

Hasil Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Eksperimen	Kontrol
82	81
80	80
98	76
83	68
75	80
72	81
82	80
75	70
83	83
94	84
75	74
77	77
93	84
80	69
76	68
90	86
78	87
93	87
73	70
80	54
76	83
87	91
93	76
90	89
84	89
74	85
91	81
98	83
75	75
80	82
91	77
78	81
74	82
80	84
85	70
94	91

Lampiran 7
Uji Hipotesis

Data di atas kemudian diolah lagi untuk mencari nilai “t” sebagai berikut :

No Siswa	Nilai/Jumlah	Simpangan ($x_i - \bar{x}$)	Simpangan Kuadrat ($x_i - \bar{x}$) ²
1	82	1	1
2	80	3	9
3	98	-15	225
4	83	0	0
5	75	8	64
6	72	11	121
7	82	1	1
8	75	8	64
9	83	0	0
10	94	-11	121
11	75	8	64
12	77	6	36
13	93	-10	100
14	80	3	9
15	76	7	49
16	90	-7	49
17	78	5	25
18	93	-10	100
19	73	10	100
20	80	3	9
21	76	7	49
22	87	-4	16
23	93	-10	100
24	90	-7	49
25	84	-1	1
26	74	9	81
27	91	-8	64
28	98	-15	225
29	75	8	64
30	80	3	9
31	91	-8	64
32	78	5	25
33	74	9	81
34	80	3	9
35	85	-2	4
36	94	-11	121
Total	2989	-1	2109

Tabel Perhitungan Data/Jumlah Butir Soal Kuesioner Post-Test Kelas Eksperimen

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui :

$$\text{Mean (M)} = \frac{\Sigma \text{Nilai}}{N} = \frac{2989}{36} = 83,16$$

$$\text{Varians (s}^2\text{)} = \frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{N-1} = \frac{2109}{36-1} = 60,25$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{s^2} = \sqrt{60,25} = 7,76$$

$$\text{Standar Error (SE)} = \sqrt{\frac{s^2}{N}} = \sqrt{\frac{60,25}{36}} = \sqrt{1,673} = 1,293$$

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{(1,29)^2 + (1,30)^2} \\ &= \sqrt{1,6641 + 1,69} \\ &= \sqrt{3,3541} \\ &= 1,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai "t" atau } t_0 &= \frac{M1-M2}{SE_{M1-M2}} \\ &= \frac{83,16 - 79,38}{1,83} \\ &= \frac{3,78}{1,83} \\ &= 2,04 \end{aligned}$$

Perhitungan yang sama dilakukan untuk butir soal post-test kelas kontrol, dan juga butir soal angket pada data pre-test kelas eksperimen dan kontrol.

Lampiran 8

Perhitungan Tabel Data Distribusi Frekuensi

Data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,55 \\ &= 1 + 4,85 \\ &= 5,85\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} + 1 \\ &= 98 - 72 + 1 \\ &= 26 + 1 \\ &= 27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas Interval (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{27}{5,85}\end{aligned}$$

= 4,61 dibulatkan menjadi 5

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 9

Perhitungan Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian ini menggunakan Uji Liliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka populasi soal berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka populasi soal tidak berdistribusi normal. Berikut ini Uji Normalitas pada data Post-test untuk Kelas Eksperimen :

a) $Z_i = \frac{X_i - X}{s}$ dengan keterangan,

X_i = data ke- i ;

X = *mean* / rata-rata sampel

S = standar deviasi (SD)

Contoh perhitungan untuk data ke-1 (X_1) :

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X_i - X}{s} \\ &= \frac{72 - 83,16}{7,76} \\ &= -1,43 \end{aligned}$$

b) Menentukan nilai $F(Z_i)$ dengan cara menginterpretasikan nilai Z_i yang diperoleh pada tabel nilai luas dibawah kurva normal baku, pada taraf 0,08. Contoh perhitungannya, dilanjutkan dari data di atas (X_1) :

$$F(Z_i) = F(-1,43) = 0,0694$$

c) Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus: $\frac{Fk}{N}$, dimana Fk = frekuensi kumulatif,

dan N = jumlah siswa. Contoh perhitungannya, untuk data ke-1 (X_1) :

$$S(Z_i) = \frac{Fk}{N} = \frac{1}{36} = 0,02$$

d) Menentukan selisih nilai antara $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$, untuk mendapat nilai L_0 atau L_{hitung} dengan rumus : $L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$, contoh perhitungannya melanjutkan data di atas (X_i) :

$$\begin{aligned} L_{hitung} &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0694 - 0,02 \\ &= -0,1306 \end{aligned}$$

kemudian menginterpretasikannya pada nilai L_{tabel} dengan rumus :

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{N}} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{36}} \\ &= \frac{0,886}{6} \\ &= 0,295 \end{aligned}$$

Langka-langkah ini kemudian diterapkan untuk masing-masing data lainnya. Sehingga diperoleh hasil perhitungan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No.	X_i (skor)	F	Fk	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	72	1	1	-1,43	0,0694	0,02	-0,1306
2	73	1	2	-1,30	0,0838	0,05	0,0338
3	74	2	4	-1,18	0,0301	0,11	-0,0799
4	75	4	8	-1,05	0,0571	0,22	-0,1629
5	76	2	10	-0,92	0,1635	0,27	-0,1065
6	77	1	11	-0,79	0,2177	0,30	-0,0823
7	78	2	13	-0,66	0,2483	0,36	-0,1117

8	80	5	18	-0,40	0,5319	0,5	0,0319	
9	82	2	20	-0,14	0,3156	0,55	-0,2344	
10	83	2	22	-0,02	0,6103	0,61	0,0003	
11	84	1	23	0,10	0,5319	0,63	-0,0981	
12	85	1	24	0,23	0,6480	0,66	-0,012	
13	87	1	25	0,49	0,8365	0,69	0,1465	
14	90	2	27	0,88	0,8106	0,75	0,0606	
15	91	2	29	0,08	0,8106	0,80	0,0106	
16	93	3	32	1,26	0,9535	0,88	0,0735	
17	94	2	34	1,39	0,9761	0,94	0,0361	
18	98	2	36	1,91	0,8810	1	-0,119	
$\Sigma xi = 1492$							$L_0 = 0,1465$	
N = 36							$L_{tabel} = 0,295$	
Mean = 83,16								
s = 7,76								

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai L_{hitung} atau $L_0 < L_{tabel}$ dimana $0,1465 < 0,295$. Maka dapat disimpulkan, data post-test angket minat belajar siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 10

Perhitungan Uji Homogenitas

Diketahui: Varian $X_1 = 60,25$

Varian $X_2 = 60,93$

Analisis data uji homogenitas dilakukan dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$
$$= \frac{60,93}{60,25}$$
$$= 1,011$$

Derajat kebebasan (db) yaitu $(n-1) = 36 - 1 = 35$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana $F_{\text{tabel}} = 2,042$. Jadi dapat diketahui $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dimana $1,011 < 2,042$ sehingga, data dinyatakan homogen.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 12
Tabel Hasil Analisis Data Angket Pre-Test Kelas Eksperimen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Rata-rata	
1	5	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	71	3.55	
2	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	5	75	3.75	
3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	4	3	5	81	4.05	
4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	5	5	5	89	4.45	
5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75	3.75	
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	97	4.85	
7	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	3	3	5	78	3.9	
8	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	3	5	5	82	4.1	
9	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	2	5	77	3.85	
10	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	75	3.75	
11	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	92	4.6	
12	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	91	4.55	
13	5	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	5	78	3.9	
14	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	1	5	57	2.85	
15	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	78	3.9	
16	4	3	4	3	3	0	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	71	3.55	
17	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	4.75	
18	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	83	4.15	
19	5	0	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	4	5	3	74	3.7	
20	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	5	68	3.4	
21	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	2	4	4	5	81	4.05	
22	5	4	2	4	2	2	5	3	4	2	0	5	3	5	2	3	4	1	1	5	62	3.1	
23	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	85	4.25	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	4	5	78	3.9	
25	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	62	3.1	
26	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	83	4.15	
27	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	90	4.5	
28	5	5	1	4	4	4	4	4	4	0	4	3	4	0	4	1	5	5	5	5	71	3.55	
29	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	87	4.35	
30	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	2	2	3	3	3	5	64	3.2	
31	5	3	5	1	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	84	4.2	
32	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	5	5	74	3.7	
33	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	2	2	4	4	4	1	5	5	77	3.85	
34	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	79	3.95	
35	5	1	4	5	1	4	5	2	1	4	3	1	2	2	5	1	4	4	5	5	64	3.2	
36	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	1	5	3	4	66	3.3	
																					Total :	2794	139.7
																					Mean :	77.61111	
																					Stand Dev	9.743211	

Lampiran 13

Tabel Hasil Analisis Data Angket Pre-Test Kelas Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	0	3	3	3	2	4	4	71
2	3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	79
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	81
5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	76
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	79
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	76
8	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	2	5	3	83
9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	71
10	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	5	5	77
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	69
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	75
13	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	1	4	5	3	1	3	1	3	4	74
14	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	0	1	3	4	5	5	78
15	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	73
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	80
17	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	69
19	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	5	4	69
20	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	3	3	2	5	4	5	78
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	84
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
24	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	80
25	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	5	5	83
26	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	5	72
27	4	4	3	5	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	1	3	3	4	4	67
28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	95
29	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	81
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	0	4	5	72
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	78
32	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	82
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	85
34	5	5	5	4	1	1	5	4	4	5	4	1	4	5	1	1	5	4	1	5	70
35	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	0	5	5	88
36	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	73

Lampiran 14

Tabel Hasil Analisis Data Angket Post-Test Kelas Eksperimen

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	82
2	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	1	3	5	3	4	5	80
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	3	4	5	5	5	83
5	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	75
6	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	5	3	4	3	2	4	5	72
7	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	5	5	82
8	4	4	3	5	5	3	3	4	3	5	5	3	5	3	4	2	3	5	3	3	75
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	83
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	94
11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	5	5	75
12	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	77
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	93
14	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	3	4	4	80
15	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	3	4	1	4	5	5	5	5	5	76
16	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	90
17	3	4	5	1	2	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	5	78
18	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	93
19	5	4	4	3	4	3	4	2	3	5	2	4	3	4	2	3	3	5	5	5	73
20	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	80
21	5	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	5	5	4	2	3	4	3	3	5	76
22	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	87
23	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	93
24	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	90
25	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	84
26	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	74
27	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	91
28	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
29	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4	4	3	2	4	75
30	5	5	2	5	4	4	2	3	5	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	80
31	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	91
32	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	78
33	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	74
34	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	5	3	5	80
35	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	94

Lampiran 15

Tabel Hasil Analisis Data Angket Post-Test Kelas Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	76
4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	68
5	4	4	5	4	4	0	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	80
6	5	1	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	81
7	4	4	3	3	3	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	3	4	3	5	5	80
8	5	5	3	4	4	5	0	0	5	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	3	70
9	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	83
10	5	4	4	4	4	0	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	84
11	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	5	74
12	5	4	3	3	5	3	4	2	5	3	4	3	4	3	5	3	5	3	5	5	77
13	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	84
14	4	5	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	5	4	2	4	3	3	3	69
15	4	5	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	5	4	2	3	3	3	4	68
16	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	87
18	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	87
19	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	70
20	4	1	3	4	5	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2	3	1	3	5	5	54
21	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	83
22	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	91
23	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	76
24	4	4	5	4	5	5	4	5	5	0	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	89
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	89
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	85
27	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	1	5	4	4	5	81
28	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	83
29	4	4	4	2	3	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	75
30	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	1	3	5	82
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	77
32	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	81
33	5	4	5	4	4	0	0	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	82
34	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	84
35	4	4	5	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	5	3	3	5	3	2	5	70
36	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	91

Lampiran 16

Tabel Hasil Uji Hipotesis Pre-Test

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	77.611111111	77.027777778
Variance	94.93015873	38.19920635
Observations	36	36
Pooled Variance	66.56468254	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	70	
t Stat	0.303341	
P(T<=t) one-tail	0.38126487	
t Critical one-tail	1.666914479	
P(T<=t) two-tail	0.762529739	
t Critical two-tail	1.994437112	

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 17

Tabel Hasil Uji Hipotesis Post-Test

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	83,16666667	79,38888889
Variance	60,25571143	60,93015873
Observations	36	36
Pooled Variance	61,50793651	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	70	
t Stat	2,043652644	
P(T<=t) one-tail	0,022376365	
t Critical one-tail	1,666914479	
P(T<=t) two-tail	0,044752729	
t Critical two-tail	1,994437112	



Lampiran 18

Tabel Nilai Kritik untuk Harga “r” pada Uji Validitas

df (degrees of freedom) atau db (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga “r” pada Taraf Signifikansi:	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456

30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

Sumber: Anas Sudijono (2015): 401-402

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 19

Tabel Nilai Kritik Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Sudjana, (2005), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 20

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke z

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0017	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0352	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559

-1.4	0.0808	0.0792	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0722	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1808	0.1762	0.1936	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2389	0.2350	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3327	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3745	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4129	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4522	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4920	0.4840	0.4801	0.4721	0.4721	0.4681	0.4641
0.0	0.5000	0.5438	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.539
0.1	0.5398	0.5382	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.6217	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6062	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6591	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.5040	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224

0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7734	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8023	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8283	0.8264	0.8289	0.8289	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8416	0.8485	0.8508	0.8531	0.8555	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	4	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8770	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.8962	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9131	0.9297	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9278	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9406	0.9425	0.9535	0.9554
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9515	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.8656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9608	0.9261	0.9699	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9756	0.9732	0.9738	0.9744	0.9686	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9750	0.9809	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9803	0.9880	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9846	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9881	0.9911	0.9913	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9909	0.9932	0.9934	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9931	0.9949	0.9954	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9948	0.9962	0.9963	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9961	0.9972	0.9973	0.9974
							0.9971			

2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
3.0	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990
3.1	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992	0.9993	0.9993
3.2	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995	0.9995	0.9995
3.3	0.9995	0.9995	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997
3.4	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998

Sumber : Sudjana, (2005), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

UNIVERSITAS PADJARAN
 UNIMED
 THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 21

Daftar Nilai Presentil untuk Distribusi t dan Uji Homogenitas

Dk	UJI DUA PIHAK					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	UJI SATU PIHAK					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.486	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.996	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.165
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.178	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.132	2.623	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.733	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845

21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Sumber : Sugiono (2016), Statistik Untuk Penelitian, Bandung: ALFABETA

THE
Character Building
 UNIVERSITY

**DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN
SMP NEGERI 27 MEDAN**

KELAS KONTROL



Gambar 1. Siswa Mengerjakan Pre-Test di Kelas Kontrol



Gambar 2. Siswa sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 3. Siswa sedang melakukan tanya jawab saat diskusi



Gambar 4. Peneliti Menjelaskan Materi Pelajaran



Gambar 5. Peneliti Menyimpulkan Materi Pembelajaran



Gambar 6. Siswa Mengerjakan Post-Test di Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN



Gambar 7. Siswa mengerjakan Pre-Test di kelas eksperimen



Gambar 8. Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) dengan Metode *Picture And Picture*



Gambar 9. Peneliti Membentuk kelompok diskusi



Gambar 10. Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar 10. Siswa sedang melakukan tanya jawab saat diskusi



Gambar 11. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran



Gambar 12. Siswa mengerjakan Post-Test di kelas eksperimen



Gambar 13. Peneliti foto bersama dengan guru IPS di SMP Negeri 27 Medan

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 27 Medan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/1 (Kelas Eksperimen)

Materi Pokok : Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia

Alokasi Waktu : 12 x 40 menit (6 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan dalam konteks pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, dan pekerjaan) masyarakat Indonesia.

3.2.2.1. Menguraikan macam-macam pluralitas yang ada pada bangsa Indonesia.

3.2.2.2. Menelaah faktor-faktor penyebab munculnya pluralitas di masyarakat Indonesia.

3.2.2.3. Memutuskan sikap yang harus dimiliki sebagai seorang warga negara dalam menghadapi pluralitas bangsa Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menguraikan macam-macam pluralitas pada bangsa Indonesia dengan baik.

2. Menelaah faktor-faktor penyebab munculnya pluralitas pada bangsa Indonesia dengan rinci dan jelas.
3. Memutuskan sikap apa yang harus dimiliki oleh warga negara dalam menghadapi pluralitas bangsa Indonesia dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran

(terlampir)

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
3. Metode : *Picture and Picture*, Diskusi Kelompok, Tanya-Jawab

E. Media Pembelajaran

1. Media : Atlas, Gambar/Foto, Power Point.
2. Alat/Bahan : Pulpen warna, penggaris, solatip, double polio.
3. Sumber pembelajaran :
 - ✓ Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa - Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - ✓ Kemendikbud. 2017. *Buku Guru – Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - ✓ Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap (RPUL).
 - ✓ Koran atau berita terkini.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa. 2. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai,	1. Menjawab salam guru, dan memberitahukan kabar mereka. 2. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dengan tertib	15 Menit

<p>sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen).</p> <p>4. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membagikan angket Minat Belajar IPS Siswa, untuk keperluan data penelitian (<i>pre-test</i>).</p>	<p>dan tenang.</p> <p>3. Siswa menjawab panggilan absen guru.</p> <p>4. Siswa mengerjakan angket yang telah dibagikan masing-masing dengan tenang, dan mengumpulkannya kembali pada guru setelah selesai.</p>	
--	---	--

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru memulai pelajaran dengan mengajukan masalah yang riil bagi siswa.</p> <p>2. Guru mempersilakan siswa duduk secara berkelompok dan membagikan atlas atau peta rupa bumi kepada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Guru menjelaskan metode pembelajaran (<i>picture and picture</i>) yang akan digunakan kepada siswa, dan setelahnya menunjukkan gambar/foto yang berkaitan dengan materi yang sedang dijelaskan.</p> <p>Constructivism</p> <p>4. Guru kemudian meminta pendapat siswa terlebih dahulu tentang apa arti dari pluralitas, dan alasan mengapa bangsa Indonesia adalah bangsa yang <i>plural</i> atau multikultural.</p>	<p>1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, semampu mereka.</p> <p>2. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang mereka inginkan masing-masing dengan cepat dan tenang (tidak ribut), dan memegang atlas mereka.</p> <p>3. Siswa kemudian mendengarkan dengan seksama metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru di kelas kali ini.</p> <p>Constructivism</p> <p>4. Siswa memberikan pendapat mereka sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka miliki, berdasarkan pada pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p>	60 Menit

<p><i>Inquiry</i> 5. Setelahnya, guru menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab munculnya pluralitas dalam masyarakat Indonesia, sambil menyuruh siswa untuk memperhatikan peta bumi atau atlas mereka secara berkelompok.</p> <p><i>Modelling</i> 6. Guru menjelaskan macam-macam pluralitas yang ada di Indonesia, khususnya pluralitas dalam bidang agama (perbedaan agama) yang dianut oleh masyarakat Indonesia (Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, Konghuchu), sambil membagikan <i>power point</i> untuk masing-masing kelompok, dan menunjukkan gambar-gambar terkait materi. guru meminta siswa untuk menganalisis mengapa ada banyak sekali agama di Indonesia.</p> <p><i>Questioning</i> 7. Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang baru saja dijelaskan dan meminta siswa menunjuk gambar yang sesuai dengan jawaban mereka, dan alasan mereka memilih gambar itu.</p> <p><i>Learning Community</i> 8. Guru memberi waktu untuk berdiskusi dengan kelompok sebelum memberikan</p>	<p><i>Inquiry</i> 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penyebab munculnya pluralitas dalam masyarakat Indonesia, sambil memperhatikan atlas di kelompok masing-masing.</p> <p><i>Modelling</i> 6. Siswa memperhatikan konsep materi pluralitas dalam power point yang telah dibagikan bersama kelompoknya, kemudian mendengarkan secara seksama penjelasan guru, sambil memperhatikan gambar yang ditunjukkan. Siswa kemudian menganalisis apa yang menjadi penyebab begitu banyak agama yang dianut oleh masyarakat di Indonesia, dengan mendiskusikannya bersama teman-teman kelompok mereka.</p> <p><i>Questioning</i> 7. Perwakilan kelompok mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru, memilih gambar yang menurutnya tepat, beserta alasan mengapa mereka memilih itu.</p> <p><i>Learning Community</i> 8. Kelompok yang kalah cepat mengacungkan tangan, dapat berdiskusi</p>	
---	--	--

<p>jawaban. Kelompok lain dapat memberi tanggapan, sanggahan, atau tambahan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Reflection</p> <p>9. Setelah sesi tanya-jawab selesai, guru kemudian mengajak siswa untuk berpikir dan berdiskusi dengan teman kelompoknya, untuk menentukan sikap seperti apa yang harus dimiliki oleh siswa sebagai warga negara dalam hal menyikapi perbedaan agama yang dianut bangsa Indonesia.</p> <p>Authentic Assessment</p> <p>10. Penilaian diberikan berdasarkan keaktifan kelompok siswa selama pembelajaran.</p>	<p>untuk memberikan tanggapan/sanggahan terkait gambar yang dipilih dan alasan dari kelompok penjawab.</p> <p>Reflection</p> <p>9. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan merenungkan dengan baik, sikap seperti apa yang harus mereka miliki sebagai warga negara Indonesia dalam menyikapi perbedaan agama, dan menuliskan alasan mengapa mereka memilih bersikap seperti itu di buku tulisnya.</p> <p>Authentic Assessment</p> <p>10. Siswa dinilai oleh guru berdasarkan keaktifan dirinya dan kelompok selama sesi tanya jawab.</p>
---	---

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru memberikan penjelasan akhir mengenai jawaban atas pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang dibahas pada pertemuan ini.</p> <p>3. Guru memberitahu materi apa yang akan dipelajari berikutnya.</p> <p>4. Guru memberi salam sebelum keluar kelas.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan selama diskusi.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini menurut opini dan bahasa mereka sendiri.</p> <p>3. Siswa mencatat materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	<p>5 Menit</p>

❖ **Pertemuan Kedua**

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen). Siswa diberitahu tentang garis besar materi yang akan dipelajari, dan tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabar mereka. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung dengan tertib dan tenang. Siswa menjawab panggilan absen guru. Siswa mendengarkan dengan seksama garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini, dan mempersiapkan dirinya. 	5 Menit

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru mempersilakan siswa memilih kelompoknya masing-masing secara bebas yang berisi 4 orang. Guru membagikan Peta Indonesia kepada masing-masing kelompok. <p><i>Constructivism</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memulai pembelajaran tentang perbedaan suku bangsa di Indonesia sambil menempelkan atau menunjukkan gambar/foto suku-suku yang ada di Indonesia, beserta dengan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memilih anggota kelompoknya, dan duduk berkelompok dengan tertib. Siswa menerima Peta Indonesia di kelompok mereka masing-masing. <p><i>Constructivism</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru beserta gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru yang mendeskripsikan materi perbedaan suku bangsa di Indonesia, 	65 Menit

<p>rumah adatnya, pakaian khas daerahnya, dan senjata tradisionalnya, yang dapat juga dilihat siswa di Peta Indonesia yang tadi dibagikan oleh guru.</p>	<p>sambil melihat bagaimana pakaian khas, rumah adat, dan senjata tradisional pada Peta Indonesia yang tadi dibagikan.</p>	
<p><i>Inquiry</i></p> <p>4. Guru meminta siswa memaparkan suku-suku yang ada di Indonesia, pakaian khasnya, dan dimanakah suku tersebut bermukim saat ini dengan menggunakan Peta Indonesia.</p> <p>5. Guru menjelaskan asal muasal beberapa suku di Indonesia, darimana suku tersebut masuk ke Indonesia, daerah asal suku-suku tersebut, serta bagaimana interaksi antar suku dengan suku lainnya sambil menunjukkan gambar/foto yang berkaitan pada siswa.</p>	<p><i>Inquiry</i></p> <p>4. Perwakilan kelompok mengacungkan tangan dan memaparkan suku-suku apa saja yang ada di Indonesia, dan menunjukkan wilayah domisili suku tersebut di Peta Indonesia.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai asal muasal suku-suku di Indonesia, daerah asalnya, bagaimana mereka datang, serta interaksi mereka dengan suku lainnya di Indonesia lewat Peta atau gambar yang ditunjukkan guru.</p>	
<p><i>Modelling</i></p> <p>6. Guru kemudian meminta siswa untuk mencari tahu apa perbedaan dan persamaan antara satu suku dengan suku lainnya, seperti apa masakan atau makanan khas daerah tersebut, dan bagaimana adat istiadat di daerah itu berpengaruh dengan suku dominan yang tinggal di daerah tersebut nantinya. Guru juga meminta analisis siswa mengacu pada suku yang dimilikinya masing-masing.</p>	<p><i>Modelling</i></p> <p>6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menuliskan hasil analisis kelompok mereka di kertas double polio, dengan menggunakan sumber belajar buku paket, RPUL, artikel, maupun pengetahuan umum mereka sendiri tentang adat istiadat suku-suku di Indonesia, juga dari adat istiadat suku yang mereka bawa sendiri.</p>	

<p>Questioning</p> <p>7. Guru mempersilakan kelompok yang sudah selesai untuk membacakan hasil analisisnya, dan memberi kesempatan pada kelompok lain yang ingin bertanya.</p>	<p>Questioning</p> <p>7. Kelompok siswa yang sudah selesai mengerjakan, mempresentasikan hasil analisis mereka, dan menampung pertanyaan dari kelompok lain.</p>
<p>Learning Community</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan pada kelompok penyaji untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, sebelum memberikan jawaban. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa lain untuk memberikan tanggapan, sanggahan, ataupun tambahan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.</p>	<p>Learning Community</p> <p>8. Kelompok penyaji berdiskusi dahulu dengan kelompoknya, kemudian memaparkan jawaban mereka terkait pertanyaan yang diberikan. Sedangkan kelompok lain dapat memberikan sanggahan atau tanggapannya kepada kelompok penyaji.</p>
<p>Reflection</p> <p>9. Guru kemudian mengajak siswa untuk berpikir dan berdiskusi dengan teman kelompoknya, untuk menentukan sikap seperti apa yang harus dimiliki oleh siswa sebagai warga negara yang baik dalam hal menyikapi perbedaan suku bangsa Indonesia dalam kehidupan mereka sehari-hari.</p>	<p>Reflection</p> <p>9. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, bertukar pikiran, kemudian merenung sendiri untuk mencari tahu sikap apa yang baiknya ia miliki sebagai warga negara Indonesia dalam menghadapi perbedaan suku bangsa dalam kehidupannya sehari-hari.</p>
<p>Authentic Assessment</p> <p>10. Penilaian diberikan berdasarkan hasil analisis dan keaktifan kelompok.</p>	<p>Authentic Assessment</p> <p>10. Siswa dinilai oleh guru berdasarkan hasil analisis dan keaktifan kelompok.</p>

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan akhir mengenai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan selama diskusi berlangsung, dan memberi penegasan materi. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang dibahas pada pertemuan hari ini. Guru memberitahu materi apa yang akan dipelajari berikutnya. Guru memberi salam sebelum keluar kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan akhir yang diberikan oleh guru dan dipersilakan untuk mencatatnya ke dalam buku tulis masing-masing. Salah seorang siswa mengajukan dirinya untuk membacakan kesimpulan materi. Siswa mencatat materi yang akan dipelajari berikutnya. Siswa menjawab salam guru. 	10 Menit

❖ Pertemuan Ketiga

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen). Guru memberikan <i>games</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabarnya. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung tenang dan tertib. Siswa menjawab panggilan absen guru. Siswa ikut serta dalam <i>games</i> yang diarahkan 	10 Menit

singkat kepada siswa agar siswa tidak jenuh, dan siap (fokus) untuk memulai pembelajaran.	oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, dengan tertib dan tidak ribut.	
---	--	--

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru memberi kebebasan pada siswa untuk duduk dengan kelompok yang diinginkannya dengan syarat 1 kelompok berisi 4 orang (laki-laki dan perempuan) dan tidak ribut.</p> <p>2. Guru membagikan Peta Indonesia kepada masing-masing kelompok.</p> <p><i>Constructivism</i></p> <p>3. Guru memulai pembelajaran dengan melemparkan pertanyaan tentang apa maksud Peran dan Keragaman Budaya, sebagai: a) Daya Tarik Bangsa Asing dan b) Mengembangkan Kebudayaan Nasional, dan meminta opini siswa mengenai hal tersebut.</p> <p><i>Inquiry</i></p> <p>4. Guru kemudian menjelaskan apa maksud Peran dan Keragaman Budaya seperti, arti penting tarian daerah yang tidak hanya memiliki fungsi menghibur, tapi juga merupakan warisan budaya leluhur bangsa Indonesia yang mengandung makna yang dalam, sambil memperlihatkan beberapa</p>	<p>1. Siswa memilih teman kelompoknya masing-masing yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian duduk berkelompok dengan tenang dan tertib.</p> <p>2. Masing-masing kelompok menerima Peta Indonesia.</p> <p><i>Constructivism</i></p> <p>3. Siswa berpikir dan mencari tahu apa maksud dari Peran dan Keragaman Budaya kemudian menuliskan opini mereka berdasarkan hanya pada apa yang mereka tahu tanpa diskusi dengan teman kelompok ataupun melihat buku.</p> <p><i>Inquiry</i></p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya tarian daerah sebagai salah satu Keragaman Budaya Indonesia yang berfungsi tidak hanya sebagai Kebudayaan Nasional namun juga sebagai Daya Tarik Bangsa Asing, yang</p>	65 Menit

<p>tarian daerah Indonesia dan menjelaskan detailnya pada siswa.</p> <p>Modelling</p> <p>5. Guru kemudian menjelaskan apa yang dimaksud dengan Kebudayaan Nasional dan mengapa tarian daerah termasuk sebagai salah satu kebudayaan nasional yang harus dijaga dan dilestarikan eksistensinya lewat masalah yang pernah terjadi, seperti “Pengakuan Tari Reog sebagai Tarian Khas Malaysia”.</p> <p>Reflection</p> <p>6. Guru kemudian mengajak siswa untuk berpikir dan berdiskusi dengan teman kelompoknya, untuk menentukan sikap seperti apa yang harus dimiliki oleh siswa sebagai warga negara yang baik dalam rangka menjaga dan melestarikan budaya tari khas daerah-daerah di Indonesia.</p> <p>Questioning</p> <p>7. Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa menggunakan gambar terkait dengan materi yang baru saja dijelaskan, dan meminta siswa menjelaskan hasil analisisnya.</p> <p>Learning Community</p> <p>8. Guru mempersilakan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya, terkait dengan langkah apa yang sebaiknya dilakukan</p>	<p>harus dijaga, sambil melihat beberapa tarian daerah di Indonesia.</p> <p>Modelling</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru, sambil ikut mengingat kembali permasalahan klaim Malaysia atas Tarian Reog yang merupakan tarian khas daerah Indonesia, sebagai salah satu akibat tidak dijaganya kelestarian kebudayaan nasional Indonesia.</p> <p>Reflection</p> <p>6. Dari permasalahan yang dipaparkan oleh guru, siswa kemudian menuliskan pendapatnya tentang sikap apa yang harusnya ia miliki sebagai warga negara Indonesia yang memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian kebudayaan Indonesia.</p> <p>Questioning</p> <p>7. Siswa mengacungkan tangan dan memaparkan hasil analisisnya mengenai sikap apa yang harus ia miliki dalam perannya menjaga kebudayaan Indonesia.</p> <p>Learning Community</p> <p>8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, langkah apa saja yang harusnya dilakukan Indonesia untuk mempertahankan</p>
--	--

Indonesia dan kita sebagai warga negara agar kejadian ini tidak terulang kembali.	kebudayaan nasionalnya dan untuk menjaga agar hal ini tidak terjadi lagi.	
<i>Authentic Assessment</i> 9. Penilaian diberikan kepada masing-masing hasil analisis kelompok siswa.	<i>Authentic Assessment</i> 9. Siswa dinilai dari hasil analisis di masing-masing kelompoknya.	

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan penjelasan akhir mengenai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan selama diskusi berlangsung.	1. Siswa mendengarkan penjelasan akhir guru terkait pertanyaan dan jawaban yang muncul selama pembelajaran berlangsung.	5 Menit
2. Guru mempersilakan siswa yang ingin bertanya terkait materi yang belum dimengerti.	2. Siswa yang masih belum mengerti terkait materi dapat bertanya langsung pada guru.	
3. Guru memberitahu materi apa yang akan dipelajari berikutnya.	3. Siswa mencatat materi yang akan dipelajari berikutnya.	
4. Guru memberi salam sebelum keluar kelas.	4. Siswa menjawab salam guru.	

Penilaian

1. Lembar Pengamatan Proses Diskusi dan Presentasi (Psikomotorik)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias			
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

1.1. Lembar Pengamatan Presentasi

Keterangan Skor : Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 75 – 100 : Baik Sekali

B = 65 – 75 : Baik

C = 50 – 65 : Cukup

D = < 50 : Kurang

1.2. Lembar Pengamatan Proses Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Skor	Total Nilai	Ket
		Kerja sama	Berani Mengeluarkan Pendapat	Keaktifan			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

2. Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama	Sikap										Jumlah Skor	Nilai	
		Keterbukaan	Kerajinan	Ketekunan Belajar	Tanggung Rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Keramahan	Kesopanan	Kejujuran	Menepati Janji			Tanggung Jawab
1														
2														
3														
4														
5														
dst														

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 – 4

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang konsisten
- 3 = konsisten
- 4 = selalu konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 75 – 100 : Baik Sekali
- B = 65 – 75 : Baik
- C = 50 – 65 : Cukup
- D = < 50 : Kurang

3. Pertanyaan / Kuis (Kognitif)

Contoh format pertanyaan yang akan didiskusikan di dalam kelas :

- 1) Apakah yang dimaksud dengan pluralitas?
- 2) Mengapa bangsa Indonesia dikatakan sebagai bangsa yang plural/majemuk?
- 3) Terbagi menjadi sajakah pluralitas di Indonesia?
- 4) Bagaimanakah sikap kita sebagai warga negara yang baik dalam menghadapi perbedaan agama, suku bangsa, pekerjaan, dan budaya di Indonesia?

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 75 – 100 : Baik Sekali
- B = 65 – 75 : Baik
- C = 50 – 65 : Cukup
- D = < 50 : Kurang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20
Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat *plural*. Kata “plural” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “*pluralitas*” berarti “*kemajemukan*”. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena memiliki berbagai macam suku bangsa, agama, pekerjaan, dan kebudayaan.



Gambar 1. Peta Persebaran Etnis di Indonesia

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat religius. Beberapa agama dan kepercayaan dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Indonesia juga memiliki banyak suku bangsa. Hal ini dipengaruhi salah satunya oleh letak geografis Indonesia beserta dengan pulau-pulau yang memiliki rupa tanah atau wilayah yang berbeda-beda. Itulah sebabnya Indonesia kaya dengan budaya atau adat istiadat. Kondisi geografis dan sosial Indonesia juga mempengaruhi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

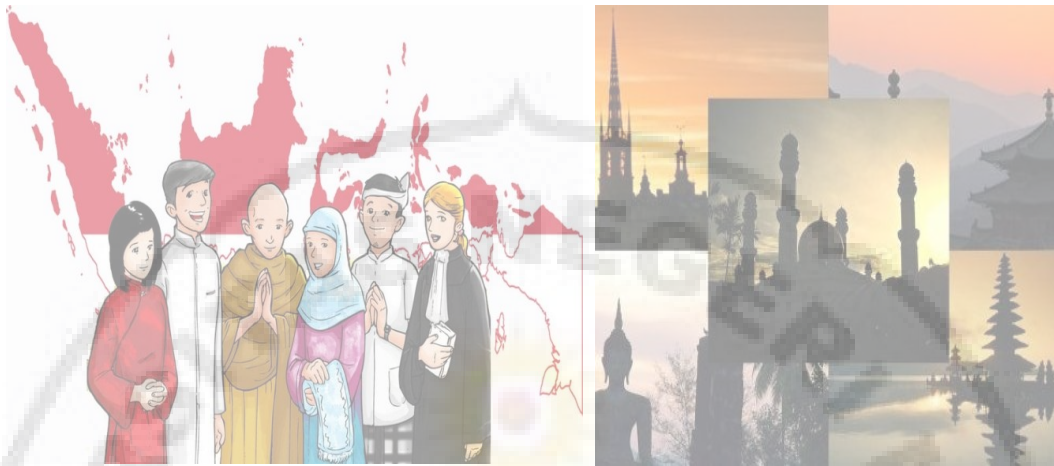
Indonesia juga dikenal sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Islam dikenal sebagai agama yang cinta damai, dan diajarkan di dalamnya bahwa hanya ada satu Tuhan yang patut disembah yaitu Allah SWT. Islam juga memiliki Nabi-Nabi besar seperti Nabi Daud a.s yang membawa kitab Zabur, Nabi Musa a.s yang membawa kitab Taurat, Nabi Isa a.s yang membawa kitab Injil, dan terakhir Nabi Muhammad SAW (Rasulullah SAW) yang membawa kitab suci Al-Qur'an yang menjadi kitab suci agama Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam di Indonesia dan di dunia hingga saat ini.

Selain agama Islam, juga ada agama Kristen, yaitu Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Salah satu perbedaan antara kedua agama ini terletak pada Pengultusan Maria. Umat Katolik sangat mengkultuskan Bunda Maria, ibunda Yesus. Dalam ajaram Katolik ada *rosario*, semacam tasbih dengan liontin salib, dan berziarah ke Goa Maria setiap bulan Mei dan Oktober. Sementara umat Protestan menolak pengultusan terhadap Maria. Sedangkan dari segi bangunannya, Gereja Katolik dihiasi patung-patung Yesus, Bunda Maria, santo/santa, hingga patung malaikat, sebagai visualisasi. Sedangkan umat Protestan mengharamkan penggunaan patung karena dianggap berhala. Hanya ada sebetuk salib biasa, tanpa tubuh Yesus.

Ada pula agama Hindu, yaitu agama yang sudah masuk ke Indonesia sejak awal Masehi. Dalam agama inilah dikenal sistem kasta, mulai dari kasta tertinggi yaitu Kasta Brahmana (pendeta), Ksatria (pejabat pemerintah atau tentara), Waisya (pedagang), dan kasta terendah yaitu Kasta Sudra (budak). Pembagian masyarakat ke dalam golongan (kasta) tertentu inilah yang pada akhirnya menuai protes dari sebagian umat Hindu yang kemudian mendirikan agama baru, yakni agama Buddha.

Penganut agama Buddha melaksanakan ibadahnya di tempat yang kita kenal sebagai Vihara atau Wihara. Ada juga beberapa umat yang mendirikan "Pagoda" sebagai tempat peribadatnya, yaitu semacam kuil yang memiliki atap bertumpuk-tumpuk bergaya Meru dan biasa ditemukan di negara-negara penganut Buddha seperti Thailand, dan Tiongkok.

Sedangkan Vihara sendiri dari segi bangunannya memiliki kemiripan dengan tempat peribadatan umat Konghuchu, yaitu "Klenteng". Namun ada beberapa perbedaannya, antara lain, jika Vihara idealnya merupakan tempat tinggal para Bisku pada suatu komunitas dan merupakan tempat ibadah umat Buddha. Jika di dalam Vihara tersebut terdapat 1 rupang Buddha, maka itu adalah rupang Buddha Gautama, dan Vihara tersebut menganut aliran Threvada. Jika di dalam Vihara tersebut terdapat 3 rupang Buddha, maka Vihara tersebut menganut aliran Mahayana. Jika di dalam Vihara tersebut terdapat rupang di tengah, maka itu adalah rupang Buddha Amitabha. Sedangkan pada Klenteng, mengikuti pada ajaran Tri Dharma yaitu 3 kebenaran yang mengacu kepada ajaran Buddha (Mahayana), Taoisme, dan Konfusianisme. Perbedaan lainnya yaitu, jika Vihara digunakan sebagai tempat peribadatan yang bersifat kebaktian dan diisi dengan ceramah oleh Bisku, maka Klenteng digunakan sebagai tempat untuk meminta sesuatu yang bersifat pribadi.



Gambar 2. Toleransi Umat dalam Beragama

Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata **kebudayaan** berasal dari Sanskerta *buddhaya*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “kekal”. *Culture* adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin *colere* (yang berarti “mengolah”, “mengerjakan”, dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani), memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi “*segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam*”. Menurut sosiolog J.J. Hoenigman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya. Perbedaan budaya masyarakat Indonesia sendiri salah satunya dipengaruhi oleh perbedaan wilayah/lokasi, dan perbedaan keyakinan/agama. Peran dan fungsi keragaman budaya antara lain: sebagai daya tarik bangsa asing, mengembangkan kebudayaan nasional, untuk menumbuhkan rasa toleransi, saling melengkapi hasil budaya, dan mendorong inovasi kebudayaan.



Gambar 3. Suku-Suku di Indonesia (Aceh, Batak, Jawa, Papua, dll)



Gambar 4 Reog Ponorogo – Kebudayaan asli Ponorogo yang di dalamnya menyimpan sebuah kisah.

Reog Diklaim Malaysia, Warga Ponorogo Kaget

Liputan6 - 22 Nov 2007, 10:55 WIB

Liputan6.com, Ponorogo: Salah seorang tokoh kesenian reog Ponorogo, Ahmad Tobroni, mengaku kecewa saat mendengar kabar kesenian reog diklaim sebagai kesenian asli Malaysia. "Sebagai warga dan pecinta reog kita akan berjuang mempertahankan warisan budaya nasional," ujar Tobroni di Ponorogo, Jawa Timur, seperti diberitakan *Antara*, Kamis (22/11).

Tobroni mendapat klaim itu dari situs internet Kementerian Kebudayaan Kesenian dan Warisan Malaysia. Mereka menyatakan tarian Barongan yang mirip dengan kesenian reog Ponorogo milik Pemerintah Malaysia. Dalam portal tersebut disebutkan juga Barongan adalah warisan Melayu yang dilestarikan dan bisa dilihat di batu pahat Johor dan Selangor Malaysia.

Beredarnya klaim Negeri Jiran tersebut membuat warga Ponorogo dan instansi pemerintahan setempat sempat kaget. Pasalnya, Pemerintah Kabupaten Ponorogo telah mendaftarkan reog sebagai hak cipta milik Kabupaten Ponorogo dengan nomor 026377 pada 11 Februari 2004. Hak cipta ini diketahui langsung oleh Yusril Ihza Mahendra selaku Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia saat itu.

Tobroni menegaskan, sangat tidak relevan jika Malaysia mengklaim kesenian reog adalah miliknya. Sebab, warga Malaysia selama ini membeli peralatan reog dari Ponorogo. "Jadi tidak mungkin bila sebuah negara memiliki kesenian dan kebudayaan tapi tak mampu membuat peralatan sendiri," kata Tobroni.(RMA/Antara)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 27 Medan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/1 (Kelas Eksperimen)

Materi Pokok : Konflik dalam Kehidupan Sosial

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

4.2.1. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam bentuk konflik dan integrasi sosial terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

4.2.2.1. Mengenali apa yang dimaksud dengan konflik sosial.

4.2.2.2. Membedakan faktor-faktor yang menjadi penyebab konflik sosial dan faktor-faktor penghambat terjadinya konflik sosial.

4.2.2.3. Menganalisis akibat yang ditimbulkan dari konflik sosial dan cara untuk menangani konflik sosial.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengenali apa yang dimaksud dengan konflik sosial dengan baik.
2. Membedakan mana faktor pendorong atau penyebab konflik dan mana faktor yang menghambat terjadinya konflik dengan benar
3. Menganalisis akibat-akibat yang ditimbulkan oleh konflik sosial dan cara apa yang dapat dilakukan untuk menanganinya dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran

(terlampir)

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Contextual Teaching and Learning* (Pembelajaran Kontekstual)
3. Metode : Pemberian Tugas dan Resitasi, Diskusi Kelompok, Tanya-Jawab

E. Media Pembelajaran

1. Media : Koran atau berita terkini
2. Alat/Bahan : Spidol/pulpen berwarna, doubletip, kertas HVS
3. Sumber pembelajaran :
 - ✓ Kemendikbud. 2017. Buku Siswa - *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - ✓ Kemendikbud. 2017. *Buku Guru – Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa.2. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.3. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen).4. Siswa diberitahu tentang garis besar materi yang akan dipelajari di pertemuan ini.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabarnya.2. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung dengan tenang dan tertib.3. Siswa menjawab panggilan absen guru.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan mereka pelajari.	5 Menit

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan ini dengan mengangkat atau membicarakan masalah tentang konflik sosial yang baru saja terjadi, misal kasus Pembantaian umat Muslim Rohingya di Myanmar.</p> <p><i>Constructivism</i></p> <p>2. Guru kemudian melihat reaksi siswa apakah mengetahui tentang konflik tersebut atau tidak. Jika tahu, maka guru akan memancing siswa dengan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa lainnya yang tidak tahu tentang masalah ini, dan untuk melihat seberapa dalam siswa mengetahui masalah tersebut.</p> <p><i>Modelling</i></p> <p>3. Setelahnya, guru baru akan menghubungkan permasalahan tadi dengan materi pokok pada pertemuan ini yaitu, Konflik Sosial.</p> <p>4. Guru akan bertanya kembali kepada siswa apa pengertian dari “konflik” atau “konflik sosial”.</p> <p>5. Setelah siswa memberi jawaban menurut pendapat mereka masing-masing dari contoh kasus/konflik yang</p>	<p>1. Siswa memperhatikan guru yang membuka materi baru yang akan dipelajari, dan mencoba mengingat kembali apa yang terjadi pada masalah sosial (kasus) pembantaian di Rohingnya Myanmar.</p> <p><i>Constructivism</i></p> <p>2. Siswa yang mengetahui (sedikit-banyak) tentang pembantaian ini akan mencoba menjelaskan bagaimana kasus ini terjadi dari sudut pandangnya berdasarkan berita yang ia dengar, sedangkan siswa lain dapat memberikan pendapatnya setelah siswa pertama selesai, dan begitu seterusnya.</p> <p><i>Modelling</i></p> <p>3. Siswa mengaitkan apa yang mereka bahas tadi dengan materi baru yang akan mereka pelajari kali ini, yaitu Konflik Sosial.</p> <p>4. Siswa akan menjawab pertanyaan dari guru, berdasarkan opini mereka sendiri.</p> <p>5. Siswa menyimak apa pengertian dari “konflik” dan apa itu “konflik sosial” dari</p>	<p>65 Menit</p>

<p>dibicarakan awal tadi, baru setelah itu guru menjelaskan definisi dari kedua kata tersebut.</p> <p>Questioning</p> <p>6. Guru kemudian bertanya kembali, alasan/faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan atau menimbulkan konflik sosial, yang akan dijawab juga terlebih dahulu oleh siswa berdasarkan pandangan mereka. Hal ini untuk memudahkan guru mengerti bagaimana siswa memandang arti dari sebuah ‘konflik’.</p> <p>Inquiry</p> <p>7. Setelah itu, barulah guru menjelaskan apa saja hal-hal yang dapat menjadi faktor pemicu atau penyebab konflik sosial, dan faktor-faktor apa saja yang justru dapat menghambat terjadinya konflik sosial.</p> <p>Reflection</p> <p>8. Siswa kemudian diberi tugas oleh guru untuk mencari satu contoh kasus konflik sosial, dari koran atau berita (yang disiarkan di televisi maupun yang ditulis dalam bentuk artikel online), dan kemudian menganalisisnya dengan menuliskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ kapan konflik sosial tersebut terjadi dan kapan konflik tersebut berakhir (jika memang konflik 	<p>penjelasan guru, kemudian mengaitkan contohnya dengan kasus sosial yang dibahas tadi.</p> <p>Questioning</p> <p>6. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa saja penyebab timbulnya konflik sosial berdasarkan apa yang mereka ketahui, dan mengaitkannya dengan kasus sosial Rohingnya tadi kembali, kemudian menuliskan pendapatnya masing-masing di buku tulis, tanpa melihat buku paket IPS mereka.</p> <p>Inquiry</p> <p>7. Jawaban yang mereka tulis di buku tulis tadi kemudian mereka cocokkan dengan apa yang ditulis oleh guru di papan tulis, juga dengan yang tertulis di buku paket IPS siswa.</p> <p>Reflection</p> <p>8. Siswa memperhatikan dengan seksama dan mencatat detail tugas yang diberikan oleh guru, dan mulai menentukan kasus atau konflik sosial apa yang akan mereka pilih, kemudian memikirkan bagaimana cara mereka mendapatkannya (apakah dari berita di tv, koran, atau mengambil dari internet), dan apa yang akan mereka</p>	
---	--	--

<p>tersebut telah usai),</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ apa (faktor) penyebab konflik sosial tersebut, ➤ siapa tokoh-tokoh yang terlibat dalam konflik tersebut (contoh; sesama keluarga atau saudara, antara bos dengan karyawan, atau antara pemerintah dan masyarakat, dsb), ➤ bagaimanakah pandangan siswa terhadap konflik tersebut, ➤ apakah dampak atau akibat yang ditimbulkan konflik tersebut, ➤ apa solusi untuk menyelesaikan konflik tersebut menurut pendapat pribadi siswa. 	<p>analisis dari kasus tersebut nantinya. Siswa yang tidak mengerti dapat bertanya langsung pada guru sebelum jam pelajaran berakhir.</p>
<p><i>Learning Community</i></p> <p>9. Tugas ini dikerjakan oleh siswa secara individu namun dapat didiskusikan dengan teman lain di luar jam pelajaran. Siswa kemudian diminta membawa bukti fisik koran atau berita yang mereka gunakan. Jika berita itu disiarkan di tv maka siswa diminta untuk menuliskannya kembali secara terpisah atau merekamnya, sedangkan hasil analisis mereka di tulis menggunakan spidol atau pulpen warna di kertas HVS pada pertemuan berikutnya.</p>	<p><i>Learning Community</i></p> <p>9. Setelah selesai mencatat tugas yang diberikan guru, siswa mulai mencari dan menentukan siapa teman diskusi mereka selama pengerjaan tugas ini nanti, menentukan bukti fisik yang akan mereka bawa dan tunjukkan pada guru terkait dengan tugas mereka, serta mencatat dan mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat tugas ini di pertemuan berikutnya.</p>

Authentic Assessment 10. Penilaian diberikan berdasarkan hasil analisis siswa selama pembelajaran dan hasil tugas siswa nanti.	Authentic Assessment 10. Siswa dinilai oleh guru berdasarkan hasil analisis mereka tadi dan tugas mereka nanti.	
--	---	--

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi atau pun masalah tugas yang belum dimengerti.	1. Siswa yang masih belum paham tentang materi yang mereka pelajari ataupun tentang tugas mereka nanti, bertanya kepada guru agar jelas.	10 Menit
2. Guru memberikan penegasan materi yang dipelajari hari ini, serta jawaban akhir dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan.	2. Siswa menyimak dan mencatat penegasan materi yang diberikan oleh guru beserta penjelasan dari pertanyaan sebelumnya.	
3. Guru memberi salam sebelum keluar kelas.	3. Siswa menjawab salam guru.	

❖ Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa.	1. Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabar mereka.	10 menit
2. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.	2. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung dengan tenang dan tertib.	
	3. Siswa menjawab panggilan absen dari	

3. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen).	guru.	
4. Guru melakukan apersepsi (pengulangan/ <i>review</i> materi pada pertemuan lalu) untuk melihat daya ingat siswa.	4. Siswa menjelaskan kembali apa saja yang telah mereka pelajari pada pertemuan lalu, sebelum memulai materi berikutnya.	
5. Guru memberikan <i>games</i> singkat pada siswa agar siswa tidak jenuh, dan siap (fokus) untuk belajar.	5. Siswa mengikuti <i>games</i> yang diberikan oleh guru sebelum memulai pelajaran.	

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p><i>Authentic Assessment</i></p> <p>1. Guru akan memeriksa terlebih dahulu pekerjaan rumah yang telah diberikan pada siswa di pertemuan sebelumnya.</p>	<p><i>Authentic Assessment</i></p> <p>1. Siswa mengeluarkan tugas yang telah mereka kerjakan di meja, lengkap dengan alat dan bahannya.</p>	55 menit
<p><i>Learning Community</i></p> <p>2. Siswa diberi waktu untuk melengkapi atau merapikan tugas mereka, mulai dari menempelkan koran atau berita tentang kasus konflik yang mereka angkat di kertas HVS, dan menyusunnya secara berurut dengan hasil analisis mereka, yang kemudian disatukan semuanya dengan penjepit kertas atau <i>stapler</i> (heker).</p>	<p><i>Learning Community</i></p> <p>2. Siswa merapihkan tugas mereka yang belum selesai, dan mulai menempelkan bukti fisik (seperti koran) yang mereka bawa di kertas HVS, dan menyusunnya bersama dengan hasil analisis mereka secara sistematis, kemudian menyatukan semuanya dengan rapi/menarik.</p>	
<p><i>Modelling</i></p> <p>3. Guru kemudian memulai pelajaran dengan memberitahukan kasus terbaru tentang konflik sosial kepada siswa (baik</p>	<p><i>Modelling</i></p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kasus sosial terbaru yang baru-baru saja terjadi di</p>	

<p>yang terjadi di Indonesia maupun di luar Indonesia), atau kelanjutan dari kasus yang diangkat guru pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Constructivism</p> <p>4. Dari contoh kasus/konflik yang dibahas tadi, guru kemudian meminta siswa untuk menuliskan kira-kira apa akibat atau dampak dari konflik sosial tersebut menurut pandangan mereka.</p> <p>Inquiry</p> <p>5. Setelahnya barulah guru menjelaskan dampak-dampak (akibat) apa saja yang ditimbulkan oleh konflik sosial, baik yang negatif maupun positif, dan baik yang bersifat kecil maupun yang besar.</p> <p>Questioning</p> <p>6. Guru kemudian meminta siswa untuk menuliskan lagi kira-kira cara apa yang dapat digunakan untuk menangani konflik tersebut (sama seperti tugas mereka untuk menuliskan solusi dari konflik yang mereka bahas). Hal ini penting agar guru dapat melihat cara apa dan bagaimana siswa memecahkan masalah di hadapannya.</p> <p>Reflection</p> <p>7. Setelah itu, barulah guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang cara-cara yang dapat digunakan</p>	<p>Indonesia dan di luar Indonesia, sambil menuliskan apa hal-hal penting yang dapat mereka petik.</p> <p>Constructivism</p> <p>4. Siswa mulai menuliskan apa saja dampak yang diakibatkan permalahan sosial yang dibahas oleh guru tadi berdasarkan pandangan pribadi mereka.</p> <p>Inquiry</p> <p>5. Siswa mencocokkan jawaban mereka tentang dampak masalah sosial tadi dengan jawaban dari guru, dan menandai mana dampak yang positif dan negatif.</p> <p>Questioning</p> <p>6. Siswa menganalisis dari akar dari kasus/masalah sosial yang dibahas oleh guru, kemudian menemukan apa kira-kira solusi yang tepat untuk menangani atau menyelesaikannya berdasarkan pandangan dan opini mereka masing-masing tanpa melihat buku.</p> <p>Reflection</p> <p>7. Siswa mengaitkan penjelasan guru dengan kehidupan mereka sehari-hari,</p>
--	--

bukan hanya untuk menyelesaikan konflik, tapi juga untuk menghindari agar konflik itu tidak terjadi.	lalu menambahkan catatan mereka tentang cara untuk mencegah terjadinya masalah atau konflik sosial.	
--	---	--

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka mengerti. Guru memberikan penegasan materi, dan jawaban akhir dari pertanyaan siswa, kemudian menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugasnya. Guru membagikan kembali Angket Minat Belajar IPS kepada siswa untuk keperluan data penelitian (<i>post-test</i>), dimana pengisian angket kali ini didasarkan pada pembelajaran IPS yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan model CTL. Guru memberi salam sebelum keluar kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa yang masih belum paham tentang materi atau kasus konflik sosial dapat bertanya pada guru. Siswa mendengarkan penegasan materi yang diberikan oleh guru dan jawaban dari pertanyaan mereka, serta mengumpulkan tugas mereka ke depan. Siswa menerima angket, kemudian mendengar instruksi dari guru, mengisi data pribadi mereka, dan mulai menjawab angket berdasarkan pembelajaran yang berlangsung dengan guru (peneliti) selama ini dengan tenang. Siswa menjawab salam guru. 	10 menit

Penilaian

1. Lembar Pengamatan Proses Diskusi dan Presentasi (Psikomotorik)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias			
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

1.1. Lembar Pengamatan Presentasi

Keterangan Skor : Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 75 – 100 : Baik Sekali

B = 65 – 75 : Baik

C = 50 – 65 : Cukup

D = < 50 : Kurang

1.2. Lembar Pengamatan Proses Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Skor	Total Nilai	Ket
		Kerjasama	Berani Mengeluarkan Pendapat	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

2. Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama	Sikap										Jumlah Skor	Nilai	
		Keterbukaan	Kerajinan	Ketekunan Belajar	Tanggung Rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Keramahan	Kesopanan	Kejujuran	Menepati Janji			Tanggung Jawab
1														
2														
3														
4														
5														
dst														

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 – 4

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang konsisten
- 3 = konsisten
- 4 = selalu konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 75 – 100 : Baik Sekali
- B = 65 – 75 : Baik
- C = 50 – 65 : Cukup
- D = < 50 : Kurang

3. Pertanyaan / Kuis (Kognitif)

Contoh format pertanyaan yang akan didiskusikan di dalam kelas :

- 1) Apa pengertian konflik sosial menurutmu ?
- 2) Apa penyebab terjadinya konflik sosial menurutmu ?
- 3) Bagaimana caramu menangani konflik yang terjadi di sekitarmu ?
- 4) Apakah akibat yang ditimbulkan dari konflik sosial ? Kemudian menurutmu, apakah akibat tersebut baik atau buruk ?

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 75 – 100 : Baik Sekali
- B = 65 – 75 : Baik
- C = 50 – 65 : Cukup
- D = < 50 : Kurang

Mengetahui,

Kepala Sekolah

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)

NIP/NIK

(_____)

NIP/NIK

Lampiran

Konflik Sosial

1. Menurut Kartono, **konflik** merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa dierasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.
2. **Faktor faktor penyebab konflik sosial** antara lain: perbedaan individu (kepribadian seseorang), perbedaan latar belakang kebudayaan (adat istiadat, kebiasaan, dan aturan norma), perbedaan kepentingan, perubahan nilai-nilai yang cepat (peraturan dan perundang-undangan).
3. **Akibat (dampak) konflik sosial** antara lain: retaknya hubungan antar-individu atau antar-kelompok; meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok; terjadinya perubahan kepribadian individu; rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia; terjadinya akomodasi, dominasi, dan bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat (dan kalah) dalam pertikaian (konflik).
4. **Cara menangani konflik sosial**, antara lain: menghindari konflik, memaksakan kehendak (dengan tujuan agar tidak terjadi perpecahan dan agar tidak memperpanjang masalah), menyesuaikan diri kepada keinginan orang lain (mengalah agar tidak ribut dan membuat masalah jadi tambah besar dan runyam), tawar menawar (negoisasi untuk menghindari pertengkaran yang akan menyebabkan konflik yang lebih besar), kolaborasi (meminta bantuan pihak ketiga sebagai penengah atau pendukung dirinya jika diperlukan agar masalah cepat diselesaikan dan tidak berujung konflik).

Contoh Kasus Konflik Sosial

3000 warga minoritas Muslim tewas dibunuh di Myanmar, sejak konflik di Rakhine — sebelumnya bernama Arakan— Oktober 2016 lalu. Saat ini, lebih dari 80 ribu Muslim Rohingya Myanmar menyelamatkan diri ke Bangladesh. Inilah krisis kemanusiaan terbesar dalam beberapa dekade. Tragedi pembantaian Muslim Rohingya oleh milisi teroris Budha yang dilindungi militer Myanmar, menambah daftar panjang sejarah genosida yang sistematis terhadap umat Islam, dari masa ke masa. Wartawan kicknews.today, Buyung Sutan Muhlis, menulis tentang sejumlah kebiadaban terhadap etnis muslim Rohingya secara bersambung dalam beberapa tulisan.

SEHARI sebelum pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 1438 H, Kamis (31/8), puluhan mayat yang hampir membusuk dikeluarkan dari sungai perbatasan

Myanmar dan Bangladesh. 12 di antara mayat mengapung tersebut adalah anak-anak. Sosok-sosok yang tak bernyawa itu adalah temuan terakhir orang-orang Islam yang tewas di Myanmar.

Tetapi, pembantaian dan penyiksaan terhadap masyarakat minoritas di Negara Bagian Rakhine Utara di Myanmar Barat ini mungkin tak akan berkesudahan, sebelum kalangan biarawan Budha menarik kembali pernyataan-pernyataan mereka yang menyebarkan kebencian kepada kaum Muslim etnis Rohingya.



Gambar 1. Ilustrasi Konflik Rohingya

Sentimen terhadap Islam ini jelas-jelas dilancarkan kalangan biksu. Dua organisasi biksu terbesar di Myanmar, yaitu Asosiasi Biksu Muda Sittwe dan Asosiasi Biksu Mrauk Oo, menghasut agar warga Myanmar tidak bergaul dengan Muslim Rohingya. Mereka menyatakan Muslim Rohingya bukan kelompok etnis Burma, sehingga selalu menimbulkan kekerasan.

Bukan hanya itu. Para biksu juga terus berupaya mencegah masuknya bantuan-bantuan kemanusiaan internasional untuk Muslim Rohingya.

Etnis Rohingya adalah penganut Islam yang terkonsentrasi di dua kota utara Negara Bagian Rakhine. Mereka hidup tanpa kewarganegaraan di Myanmar. Silsilah mereka adalah berasal dari para pedagang Bangsa Arab yang mendiami Myanmar sejak abad ke-7. Muslim Myanmar hanya sekitar 4% atau sebanyak 1 juta jiwa dari total populasi di negara tersebut, sehingga praktis menjadikan etnis Rohingya adalah kaum minoritas. Mereka tinggal di perbatasan Myanmar dan Bangladesh, sejak kedua negara itu masih menjadi jajahan Inggris.

Setelah Myanmar merdeka di tahun 1946, kaum Muslim Rohingya mulai mendapat kesulitan dan diperlakukan buruk, sebab tidak dianggap sebagai warganegara.

25 tahun kemudian, Bangladesh memproklamirkan diri sebagai negara yang merdeka, sejak dimulainya Perang Kemerdekaan Bangladesh pada 1971. Kesempatan ini menjadi harapan bagi etnis Rohingya untuk bisa terakomodir di Bangladesh.

Namun, meski sama-sama beragama Islam, etnis Bengali sebagai kaum mayoritas di Bangladesh enggan mengurus mereka. Saat mencoba mendekat, mereka diusir. Itu sebabnya mereka akhirnya terpaksa tetap bertahan menetap di Myanmar.

Nasib buruk sebagai kaum yang tak diakui ini, menyebabkan etnis Rohingya hidup nestapa berkepanjangan. Kehidupan termiskin, bahkan semakin memburuk dalam berbagai penindasan, korban berdarah pada hampir setiap konflik. Walau hidup di negara yang merdeka –apalagi mengingat Rakhine dikenal sebagai wilayah yang kaya sumber daya alam– dan walaupun di negara itu sendiri melahirkan pemimpin de facto Aung San Suu Kyi, sang peraih Nobel Perdamaian, tak pernah membuat Rohingya tersentuh keadilan yang memmanusiakan.

Kaum Rohingya adalah korban didiskriminasi secara budaya. Saat investasi internasional mulai menjamah wilayah tersebut, dari sinilah mulainya konflik sosial horizontal di wilayah itu. Chevron AS maupun Total Perancis, dua perusahaan dari negara yang dikenal paling getol mengangkat isu hak asasi manusia, juga diduga menjadi pemicu konflik yang berlatar belakang pertarungan bisnis negara-negara besar yang bersekkongol dengan rezim Myanmar.

Bukan kali ini saja kaum Budha yang dimotori para biksu membantai umat Islam Rohingya. Di tahun 2012, sedikitnya 6000 muslim menjadi korban seruan kebencian kalangan kepercayaan yang selama ini dikenal sebagai kaum anti kekerasan tersebut. Dan kaum Muslim Rohingya akan terus menjadi sasaran kebiadaban, korban berdarah-darah dan merengang jawa. Sampai kapan? Entahlah. Yang pasti, tangan para biksu Myanmar sampai saat ini terus berlumuran darah!
(Bersambung)

Jurnalis: Buyung Sutan Muhlis

Sumber:<https://kicknews.today/2017/09/01/sejarah-pembantaian-terhadap-muslim-rohingya-bagian-1/>

Tanggal berita dipostkan: 1 September 2017



The Body of Muslims slaughtered By Buddhist(Barma)

Gambar 2. Pembantaian Umat Muslim oleh para Biksu di Myanmar, sumber: lubpak.com



Gambar 3. Sekelompok pengungsi Rohingya berjalan di jalan berlumpur setelah melewati perbatasan Bangladesh-Myanmar di Teknaf, sumber: Nasional Kompas

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 27 Medan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/1 (Kelas Kontrol)

Materi Pokok : Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia

Alokasi Waktu : 12 x 40 menit (6 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan dalam konteks pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, dan pekerjaan) masyarakat Indonesia.

3.2.2.1. Menguraikan macam-macam pluralitas yang ada pada bangsa Indonesia.

3.2.2.2. Menelaah faktor-faktor penyebab munculnya pluralitas di masyarakat Indonesia.

3.2.2.3. Memutuskan sikap yang harus dimiliki sebagai seorang warga negara dalam menghadapi pluralitas bangsa Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menguraikan macam-macam pluralitas pada bangsa Indonesia dengan baik.
2. Menelaah faktor-faktor penyebab munculnya pluralitas pada bangsa Indonesia dengan rinci dan jelas.

3. Memutuskan sikap apa yang harus dimiliki oleh warga negara dalam menghadapi pluralitas bangsa Indonesia dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran

(terlampir)

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : Ceramah
3. Metode : *Picture and Picture*, Tanya-Jawab, Diskusi Kelompok

E. Media Pembelajaran

1. Media : Atlas, Gambar/Foto, Power Point.
2. Alat/Bahan : Pulpen warna, penggaris, solatip, double polio.
3. Sumber pembelajaran :
 - ✓ Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa - Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - ✓ Kemendikbud. 2017. *Buku Guru - Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa. 2. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Guru memeriksa kehadiran	1. Menjawab salam guru, dan memberitahukan kabar mereka. 2. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dengan tertib dan tenang. 3. Siswa menjawab panggilan absen guru.	15 Menit

siswa (mengabsen).	4. Siswa mengerjakan angket yang telah dibagikan masing-masing dengan tenang, dan mengumpulkannya kembali pada guru setelah selesai.	
4. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membagikan angket Minat Belajar IPS Siswa, untuk keperluan data penelitian (<i>pre-test</i>).		

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru mempersilakan siswa duduk secara berkelompok dan membagikan atlas atau peta rupa bumi kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan metode pembelajaran (<i>picture and picture</i>) yang akan digunakan kepada siswa, dan setelahnya menunjukkan gambar/foto yang berkaitan dengan materi yang sedang dijelaskan. Guru kemudian menjelaskan terlebih dahulu tentang arti dari pluralitas, dan alasan mengapa bangsa Indonesia adalah bangsa yang <i>plural</i> atau multikultural. Setelahnya, guru menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab munculnya pluralitas dalam masyarakat Indonesia, sambil menyuruh siswa untuk memperhatikan peta bumi atau atlas mereka secara berkelompok. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang mereka inginkan masing-masing, dan memegang atlas mereka. Siswa kemudian mendengarkan dengan seksama metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru di kelas kali ini dan memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penyebab munculnya pluralitas dalam masyarakat Indonesia, sambil memperhatikan atlas di kelompok masing-masing. 	60 Menit

<p>5. Guru menjelaskan macam-macam pluralitas yang ada di Indonesia, khususnya pluralitas dalam bidang agama (perbedaan agama) yang dianut oleh masyarakat Indonesia (Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, Konghuchu), sambil membagikan <i>power point</i> untuk masing-masing kelompok, dan menunjukkan gambar-gambar terkait materi.</p>	<p>5. Siswa memperhatikan konsep materi pluralitas dalam power point yang telah dibagikan bersama kelompoknya, kemudian mendengarkan secara seksama penjelasan guru, sambil memperhatikan gambar yang ditunjukkan.</p>	
<p>6. Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang baru saja dijelaskan dan meminta siswa menunjuk gambar yang sesuai dengan jawaban mereka.</p>	<p>6. Perwakilan kelompok mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru, memilih gambar yang menurut kelompoknya tepat.</p>	
<p>7. Guru memberi waktu untuk berdiskusi dengan kelompok sebelum memberikan jawaban. Kelompok lain dapat memberi tanggapan, sanggahan, atau tambahan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.</p>	<p>7. Kelompok yang kalah cepat mengacungkan tangan, dapat berdiskusi untuk memberikan tanggapan/sanggahan terkait gambar yang dipilih oleh kelompok penjawab.</p>	
<p>8. Setelah sesi tanya-jawab selesai, guru kemudian menjelaskan kepada siswa sikap seperti apa yang harus dimiliki oleh siswa sebagai warga negara dalam hal menyikapi perbedaan agama yang ada di Indonesia.</p>	<p>8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan menuliskannya ke dalam buku catatan masing-masing.</p>	

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan penjelasan akhir mengenai jawaban atas pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan selama diskusi.	5 Menit
2. Guru menyimpulkan materi yang dibahas pada pertemuan ini.	2. Siswa menuliskan kesimpulan materi pada pertemuan ini.	
3. Guru memberitahu materi pada pertemuan berikutnya.	3. Siswa mencatat materi pertemuan selanjutnya.	
4. Guru memberi salam sebelum keluar kelas.	4. Siswa menjawab salam dari guru.	

❖ Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa.	1. Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabar mereka.	5 Menit
2. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.	2. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung dengan tertib dan tenang.	
3. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen).	3. Siswa menjawab panggilan absen guru.	
4. Siswa diberitahu tentang garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.	4. Siswa mendengarkan guru terkait garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini	

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru mempersilakan siswa memilih kelompoknya masing-masing secara bebas yang berisi 4 orang.</p> <p>2. Guru membagikan Peta Indonesia kepada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Guru memulai pembelajaran tentang perbedaan suku bangsa di Indonesia sambil menempelkan atau menunjukkan gambar/foto suku-suku yang ada di Indonesia, beserta dengan rumah adatnya, pakaian khas daerahnya, dan senjata tradisionalnya, yang dapat juga dilihat siswa di Peta Indonesia yang tadi dibagikan oleh guru.</p> <p>4. Guru memaparkan suku-suku apa saja yang ada di Indonesia, pakaian khasnya, dan dimanakah suku tersebut bermukim saat ini dengan menggunakan Peta Indonesia.</p> <p>5. Guru menjelaskan asal muasal beberapa suku di Indonesia, darimana suku tersebut masuk ke Indonesia, daerah asal suku-suku tersebut, sambil menunjukkan gambar/foto yang berkaitan pada siswa.</p> <p>6. Guru kemudian menjelaskan pada siswa tentang</p>	<p>1. Siswa memilih anggota kelompoknya, dan duduk berkelompok dengan tertib.</p> <p>2. Siswa menerima Peta Indonesia di kelompok mereka masing-masing.</p> <p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru beserta gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru yang mendeskripsikan materi perbedaan suku bangsa di Indonesia, sambil melihat bagaimana pakaian khas, rumah adat, dan senjata tradisionalnya pada Peta Indonesia yang tadi dibagikan.</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan mencatatnya ke dalam buku tulis.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai asal muasal suku-suku di Indonesia, bagaimana mereka datang ke Indonesia lewat gambar yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil</p>	<p>65 Menit</p>

perbedaan dan persamaan antara satu suku dengan suku lainnya.	menuliskan hasil diskusi di kertas double polio, dengan buku paket IPS.	
7. Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa terkait penjelasan suku-suku tadi.	7. Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan kelompok.	
8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, sebelum memberikan jawaban. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa lain untuk memberikan tanggapan, sanggahan, ataupun tambahan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.	8. Siswa berdiskusi dahulu dengan kelompoknya, kemudian memberikan jawaban mereka terkait pertanyaan yang tadi dilemparkan. Sedangkan kelompok lain memberikan sanggahan atau tanggapannya..	

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru menjelaskan jawaban akhir mengenai atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung.	1. Siswa menyimak penjelasan akhir yang diberikan oleh guru dan mencatatnya ke dalam buku tulis.	10 Menit
2. Guru menyimpulkan materi yang dibahas pada pertemuan hari ini.	2. Siswa mendengar kesimpulan materi pada pertemuan ini.	
3. Guru memberitahu materi berikutnya.	3. Siswa mencatat materi pertemuan berikutnya.	
4. Guru memberi salam sebelum keluar kelas.	4. Siswa menjawab salam guru.	

❖ **Pertemuan Ketiga**

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa. 2. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen). 4. Guru memberikan <i>games</i> singkat kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.	1. Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabarnya. 2. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung tenang dan tertib. 3. Siswa menjawab panggilan absen guru. 4. Siswa mengikuti serta dalam <i>games</i> yang diberikan oleh guru dengan tertib dan tidak ribut.	10 Menit

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberi kebebasan pada siswa untuk duduk dengan kelompok yang diinginkannya dengan syarat 1 kelompok berisi 4 orang (laki-laki dan perempuan) dan tidak ribut. 2. Guru membagikan Peta Indonesia kepada masing-masing kelompok. 3. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan Peran dan Keragaman Budaya, sebagai Daya Tarik Bangsa Asing dan Mengembangkan Kebudayaan Nasional.	1. Siswa memilih teman kelompoknya masing-masing yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, kemudian duduk berkelompok dengan tenang dan tertib. 2. Masing-masing kelompok menerima Peta Indonesia. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi sambil memperhatikan buku paket IPS mereka masing-masing.	65 Menit

4. Guru kemudian menjelaskan apa yang dimaksud dengan Kebudayaan Nasional dan mengapa tarian daerah termasuk sebagai salah satu kebudayaan nasional yang harus dijaga dan dilestarikan eksistensinya.	4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya tarian daerah sebagai salah satu kebudayaan nasional Indonesia yang harus dijaga kelestariannya dari masa ke masa.	
5. Guru kemudian meminta siswa menuliskan sikap seperti apa yang harus dimiliki oleh siswa sebagai warga negara yang baik dalam rangka menjaga dan melestarikan budaya tari khas daerah-daerah di Indonesia dengan berdiskusi bersama kelompoknya.	5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dan menuliskan sikap apa yang harus mereka miliki dalam rangka melestarikan budaya tari Indonesia.	
6. Guru kemudian melemparkan pertanyaan kepada siswa menggunakan gambar terkait dengan materi yang baru saja dijelaskan.	6. Siswa menjawab pertanyaan guru setelah berdiskusi dengan kelompoknya, dan memilih gambar yang menurutnya tepat.	
7. Guru mempersilakan kelompok lain untuk memberikan tanggapan dan sanggahannya.	7. Kelompok lain berdiskusi dan memberikan tanggapan/sanggahan.	

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan penegasan materi.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	5 Menit
2. Guru mempersilakan siswa yang belum mengerti untuk bertanya terkait materi.	2. Siswa yang masih belum mengerti bertanya pada guru tentang materi.	
3. Guru memberi salam sebelum keluar kelas.	3. Siswa menjawab salam guru.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 27 Medan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/1 (Kelas Kontrol)

Materi Pokok : Konflik dalam Kehidupan Sosial

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

4.2.1. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam bentuk konflik dan integrasi sosial terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

4.2.2.1. Mengenali apa yang dimaksud dengan konflik sosial.

4.2.2.2. Membedakan faktor-faktor yang menjadi penyebab konflik sosial dan faktor-faktor penghambat terjadinya konflik sosial.

4.2.2.3. Menganalisis akibat yang ditimbulkan dari konflik sosial dan cara untuk menangani konflik sosial.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengenali apa yang dimaksud dengan konflik sosial dengan baik.
2. Membedakan mana faktor pendorong atau penyebab konflik dan mana faktor yang menghambat terjadinya konflik dengan benar
3. Menganalisis akibat-akibat yang ditimbulkan oleh konflik sosial dan cara apa yang dapat dilakukan untuk menanganinya dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran

(terlampir)

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : Ceramah
3. Metode : Pemberian Tugas dan Resitasi, Tanya-Jawab, Diskusi Kelompok

E. Media Pembelajaran

1. Media : Koran atau artikel online
2. Alat/Bahan : Spidol, lem/doubletip, kertas HVS
3. Sumber pembelajaran :
 - ✓ Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa - Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - ✓ Kemendikbud. 2017. *Buku Guru – Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs* (edisi revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa.	1. Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabarnya.	5 Menit
2. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.	2. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung dengan tenang dan tertib.	
3. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen).	3. Siswa menjawab panggilan absen guru.	
4. Siswa diberitahu tentang garis besar materi yang akan dipelajari di pertemuan ini.	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan mereka pelajari.	

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu tentang konflik sosial.</p> <p>2. Guru kemudian melemparkan pertanyaan kepada siswa tentang apa itu “konflik”, dan apa yang dimaksud dengan “konflik sosial”?</p> <p>3. Guru memberi waktu pada siswa untuk berpikir dan berdiskusi dengan teman sebangkunya sebelum menjawab. Jawaban siswa dapat disanggah atau dibantah oleh siswa lain.</p> <p>4. Setelahnya, guru baru menjelaskan apa yang dimaksud dengan konflik sosial, faktor-faktor penyebab konflik sosial, dampak yang ditimbulkan, dan bagaimana cara untuk menanganinya.</p> <p>5. Guru mempersilakan siswa untuk mencatat materi yang telah dijelaskan, dan memberikan kesempatan pada siswa bertanya materi yang tidak dimengerti.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil memperhatikan buku paket IPS mereka.</p> <p>2. Siswa mencari tahu pengertian konflik dalam buku paket mereka, dan berdiskusi dengan teman sebangku mereka.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan opini mereka atau apa yang mereka baca dalam buku.</p> <p>4. Siswa menyimak dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh guru dan menuliskannya di dalam buku catatan masing-masing.</p> <p>5. Siswa yang telah selesai mencatat, dan belum mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru, dapat bertanya langsung pada guru.</p>	<p>65 Menit</p>

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi pada pertemuan ini. Guru memberikan siswa tugas kelompok untuk membawa satu contoh berita di artikel online atau koran bekas tentang konflik agama atau yang bernuansa SARA, dan alat-bahan berupa kertas HVS, lem, dan spidol warna. Guru memberi salam sebelum keluar kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan kesimpulan materi. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru beserta alat dan bahan yang harus mereka bawa, dan menentukan siapa saja teman kelompok mereka. Siswa menjawab salam guru. 	10 Menit

❖ Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan bertanya kabar pada siswa. Siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Guru memeriksa kehadiran siswa (mengabsen). Guru melakukan apersepsi (pengulangan/<i>review</i> materi pada pertemuan lalu) untuk melihat daya ingat siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru dan memberitahu kabar mereka. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan berlangsung dengan tenang dan tertib. Siswa menjawab panggilan absen dari guru. Siswa menjelaskan kembali apa saja yang telah mereka pelajari pada pertemuan lalu, sebelum memulai materi berikutnya. 	10 menit

5. Guru memberikan <i>games</i> singkat pada siswa agar siswa tidak jenuh, dan siap (fokus) untuk belajar.	5. Siswa mengikuti <i>games</i> yang diberikan oleh guru sebelum memulai pelajaran.	
--	---	--

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru akan memeriksa terlebih dahulu pekerjaan rumah yang telah diberikan pada siswa di pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Siswa diberi waktu untuk melengkapi atau merapikan tugas mereka, mulai dari menempelkan koran atau artikel berita tentang konflik agama yang mereka bawa di kertas HVS.</p> <p>3. Guru kemudian meminta siswa untuk mendiskusikan apa penyebab dan solusi untuk konflik yang dibahas di kelompok mereka masing-masing, dan menuliskannya di kertas HVS menggunakan spidol berwarna.</p> <p>4. Hasil diskusi tersebut kemudian disusun bersama dengan koran/artikel yang mereka bawa menjadi satu dengan penjepit kertas atau <i>stapler</i> (heker), dan diberi nama sesuai kelompok.</p> <p>5. Guru kemudian memulai pelajaran dengan mempersilakan Kelompok 1 untuk mempresentasikan tugas kelompok mereka.</p>	<p>1. Siswa mengeluarkan tugas yang telah mereka kerjakan di meja, lengkap dengan alat dan bahannya.</p> <p>2. Siswa merapihkan tugas mereka yang belum selesai, dan mulai menempelkan koran atau artikel konflik yang mereka bawa di kertas HVS.</p> <p>3. Siswa kemudian berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menemukan akar penyebab konflik yang mereka bahas, dan apa solusinya di kertas HVS dengan spidol.</p> <p>4. Siswa menyusun hasil diskusi mereka bersama dengan artikel konflik yang mereka bawa menjadi satu, serta mempersiapkan diri untuk presentasi.</p> <p>5. Kelompok 1 mempresentasikan konflik yang mereka bahas, dan apa penyebab serta solusi</p>	55 menit

<p>Siswa dipekenankan membawa buku paket IPS mereka untuk membantu mereka menjawab pertanyaan kelompok lain.</p>	<p>untuk konflik tersebut di depan kelas.</p>
<p>6. Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya, memberikan tanggapan atau sanggahan dari apa yang dipresentasikan oleh Kelompok 1.</p>	<p>6. Kelompok lain memperhatikan presentasi kelompok 1, dan menyiapkan sanggahan, tanggapan, atau pertanyaannya.</p>
<p>7. Setelah diskusi dan tanya-jawab kelompok selesai, guru memberikan penjelasan akhir terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung.</p>	<p>7. Siswa kembali ke tempat duduk mereka masing-masing dan mendengarkan penjelasan akhir dari guru terkait materi yang sedang dibahas.</p>

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>1. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti, lalu menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugasnya.</p>	<p>1. Siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti, dan mengumpulkan tugas mereka.</p>	10 menit
<p>2. Guru membagikan kembali Angket Minat Belajar IPS kepada siswa untuk keperluan data penelitian (<i>post-test</i>), dimana pengisian angket kali ini didasarkan pada pembelajaran IPS yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan model CTL.</p>	<p>2. Siswa menerima angket, kemudian mendengar instruksi dari guru, mengisi data pribadi mereka, dan mulai menjawab angket berdasarkan pembelajaran yang berlangsung dengan guru (peneliti) selama ini dengan tenang.</p>	
<p>3. Guru memberi salam sebelum keluar kelas.</p>	<p>3. Siswa menjawab salam guru.</p>	

Lembar Penilaian

1. Lembar Pengamatan Proses Diskusi dan Presentasi (Psikomotorik)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias			
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

1.1. Lembar Pengamatan Presentasi

Keterangan Skor : Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 75 – 100 : Baik Sekali

B = 65 – 75 : Baik

C = 50 – 65 : Cukup

D = < 50 : Kurang

1.2. Lembar Pengamatan Proses Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Skor	Total Nilai	Ket
		Kerjasama	Berani Mengeluarkan Pendapat	Keaktifan			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

2. Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama	Sikap										Jumlah Skor	Nilai	
		Keterbukaan	Kerajinan	Ketekunan Belajar	Tanggung Rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Keramahan	Kesopanan	Kejujuran	Menepati Janji			Tanggung Jawab
1														
2														
3														
4														
5														
dst														

Keterangan: Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 – 4

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang konsisten
- 3 = konsisten
- 4 = selalu konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 75 – 100 : Baik Sekali
- B = 65 – 75 : Baik
- C = 50 – 65 : Cukup
- D = < 50 : Kurang

3. Pertanyaan / Kuis (Kognitif)

Contoh format pertanyaan yang akan didiskusikan di dalam kelas :

- 1) Apakah yang dimaksud dengan pluralitas?
- 2) Terbagi menjadi apa sajakah pluralitas di Indonesia?
- 3) Bagaimanakah sikap kita sebagai warga negara yang baik dalam menghadapi perbedaan agama, suku bangsa, dan budaya di Indonesia?

- 1) Apakah yang dimaksud dengan konflik sosial ?
- 2) Apa penyebab dari terjadinya konflik sosial ?
- 3) Apakah solusi yang tepat untuk menangani suatu konflik sosial ?

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 75 – 100 : Baik Sekali
- B = 65 – 75 : Baik
- C = 50 – 65 : Cukup
- D = < 50 : Kurang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Lampiran Materi

Pluralitas

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat *plural*. Kata “plural” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “*pluralitas*” berarti “*kemajemukan*”. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena memiliki berbagai macam suku bangsa, agama, pekerjaan, dan kebudayaan.



Gambar 2. Peta Persebaran Etnis di Indonesia

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat religius. Beberapa agama dan kepercayaan dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Indonesia juga memiliki banyak suku bangsa. Hal ini dipengaruhi salah satunya oleh letak geografis Indonesia beserta dengan pulau-pulau yang memiliki rupa tanah atau wilayah yang berbeda-beda. Itulah sebabnya Indonesia kaya dengan budaya atau adat istiadat. Kondisi geografis dan sosial Indonesia juga mempengaruhi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Indonesia juga dikenal sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Islam dikenal sebagai agama yang cinta damai, dan diajarkan di dalamnya bahwa hanya ada satu Tuhan yang patut disembah yaitu Allah SWT. Islam juga memiliki Nabi-Nabi besar seperti Nabi Daud a.s yang membawa kitab Zabur, Nabi Musa a.s yang membawa kitab Taurat, Nabi Isa a.s yang membawa kitab Injil, dan terakhir Nabi Muhammad SAW (Rasulullah SAW) yang

membawa kitab suci Al-Qur'an yang menjadi kitab suci agama Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam di Indonesia dan di dunia hingga saat ini.

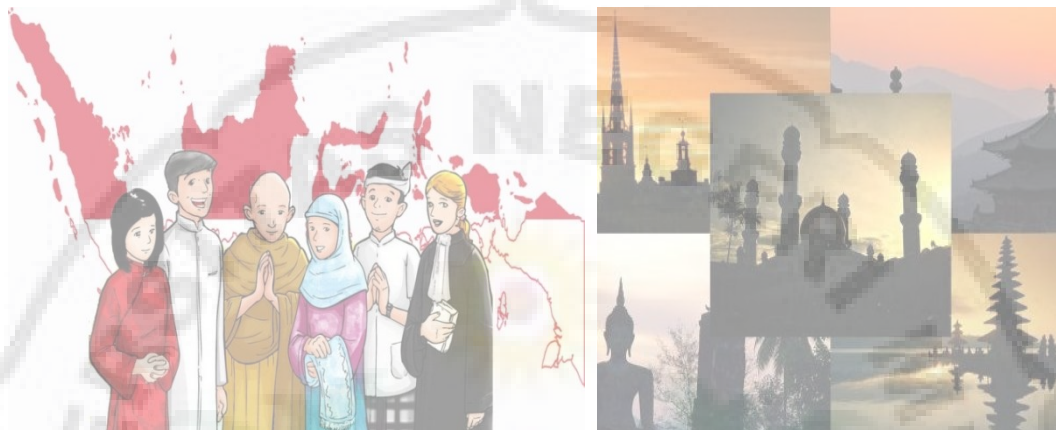
Selain agama Islam, juga ada agama Kristen, yaitu Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Salah satu perbedaan antara kedua agama ini terletak pada Pengultusan Maria. Umat Katolik sangat mengultuskan Bunda Maria, ibunda Yesus. Dalam ajaran Katolik ada *rosario*, semacam tasbih dengan liontin salib, dan berziarah ke Goa Maria setiap bulan Mei dan Oktober. Sementara umat Protestan menolak pengultusan terhadap Maria. Sedangkan dari segi bangunannya, Gereja Katolik dihiasi patung-patung Yesus, Bunda Maria, santo/santa, hingga patung malaikat, sebagai visualisasi. Sedangkan umat Protestan mengharamkan penggunaan patung karena dianggap berhala. Hanya ada sebetuk salib biasa, tanpa tubuh Yesus.

Ada pula agama Hindu, yaitu agama yang sudah masuk ke Indonesia sejak awal Masehi. Dalam agama inilah dikenal sistem kasta, mulai dari kasta tertinggi yaitu Kasta Brahmana (pendeta), Ksatria (pejabat pemerintah atau tentara), Waisya (pedagang), dan kasta terendah yaitu Kasta Sudra (budak). Pembagian masyarakat ke dalam golongan (kasta) tertentu inilah yang pada akhirnya menuai protes dari sebagian umat Hindu yang kemudian mendirikan agama baru, yakni agama Buddha.

Penganut agama Buddha melaksanakan ibadahnya di tempat yang kita kenal sebagai Vihara atau Wihara. Ada juga beberapa umat yang mendirikan "Pagoda" sebagai tempat peribadatnya, yaitu semacam kuil yang memiliki atap bertumpuk-tumpuk bergaya Meru dan biasa ditemukan di negara-negara penganut Buddha seperti Thailand, dan Tiongkok.

Sedangkan Vihara sendiri dari segi bangunannya memiliki kemiripan dengan tempat peribadatan umat Konghuchu, yaitu "Klenteng". Namun ada beberapa perbedaannya, antara lain, jika Vihara idealnya merupakan tempat tinggal para Bixu pada suatu komunitas dan merupakan tempat ibadah umat Buddha. Jika di dalam Vihara tersebut terdapat 1 rupang Buddha, maka itu adalah rupang Buddha Gautama, dan Vihara tersebut menganut aliran Threvada. Jika di dalam Vihara tersebut terdapat 3 rupang Buddha, maka Vihara tersebut menganut aliran Mahayana. Jika di dalam Vihara tersebut terdapat rupang di tengah, maka itu adalah rupang Buddha Amitabha. Sedangkan pada Klenteng, mengikuti pada ajaran Tri Dharma yaitu 3 kebenaran yang mengacu kepada ajaran Buddha (Mahayana), Taoisme, dan Konfusianisme. Perbedaan lainnya yaitu, jika Vihara digunakan sebagai tempat peribadatan yang bersifat kebaktian dan diisi dengan

ceramah oleh Biksu, maka Klenteng digunakan sebagai tempat untuk meminta sesuatu yang bersifat pribadi.



Gambar 2. Toleransi Umat dalam Beragama

Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata **kebudayaan** berasal dari Sansekerta *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “kekal”. *Culture* adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin *colere* (yang berarti “mengolah”, “mengerjakan”, dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani), memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi “*segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam*”. Menurut sosiolog J.J. Hoenigman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya. Perbedaan budaya masyarakat Indonesia sendiri salah satunya dipengaruhi oleh perbedaan wilayah/lokasi, dan perbedaan keyakinan/agama. Peran dan fungsi keragaman budaya antara lain: sebagai daya tarik bangsa asing, mengembangkan kebudayaan nasional, untuk menumbuhkan rasa toleransi, saling melengkapi hasil budaya, dan mendorong inovasi kebudayaan.



Gambar 3. Suku-Suku di Indonesia (Aceh, Batak, Jawa, Papua, dll)

Konflik Sosial

- 1 Menurut Kartono, *konflik* merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.
- 2 **Faktor faktor penyebab konflik sosial** antara lain: perbedaan individu (kepribadian seseorang), perbedaan latar belakang kebudayaan (adat istiadat, kebiasaan, dan aturan norma), perbedaan kepentingan, perubahan nilai-nilai yang cepat (peraturan dan perundang-undangan).
- 3 **Akibat (dampak) konflik sosial** antara lain: retaknya hubungan antar-individu atau antar-kelompok; meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok; terjadinya perubahan kepribadian individu; rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia; terjadinya akomodasi, dominasi, dan bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat (dan kalah) dalam pertikaian (konflik).
- 4 **Cara menangani konflik sosial**, antara lain: menghindari konflik, memaksakan kehendak (dengan tujuan agar tidak terjadi perpecahan dan agar tidak memperpanjang masalah), menyesuaikan diri kepada keinginan orang lain (mengalah agar tidak ribut dan membuat masalah jadi tambah besar dan runyam), tawar menawar (negoisasi untuk menghindari pertengkaran yang akan menyebabkan konflik yang lebih besar), kolaborasi (meminta bantuan pihak ketiga sebagai penengah atau pendukung dirinya jika diperlukan agar masalah cepat diselesaikan dan tidak berujung konflik).

Lampiran 25

Media Penelitian (*Picture and Picture*)

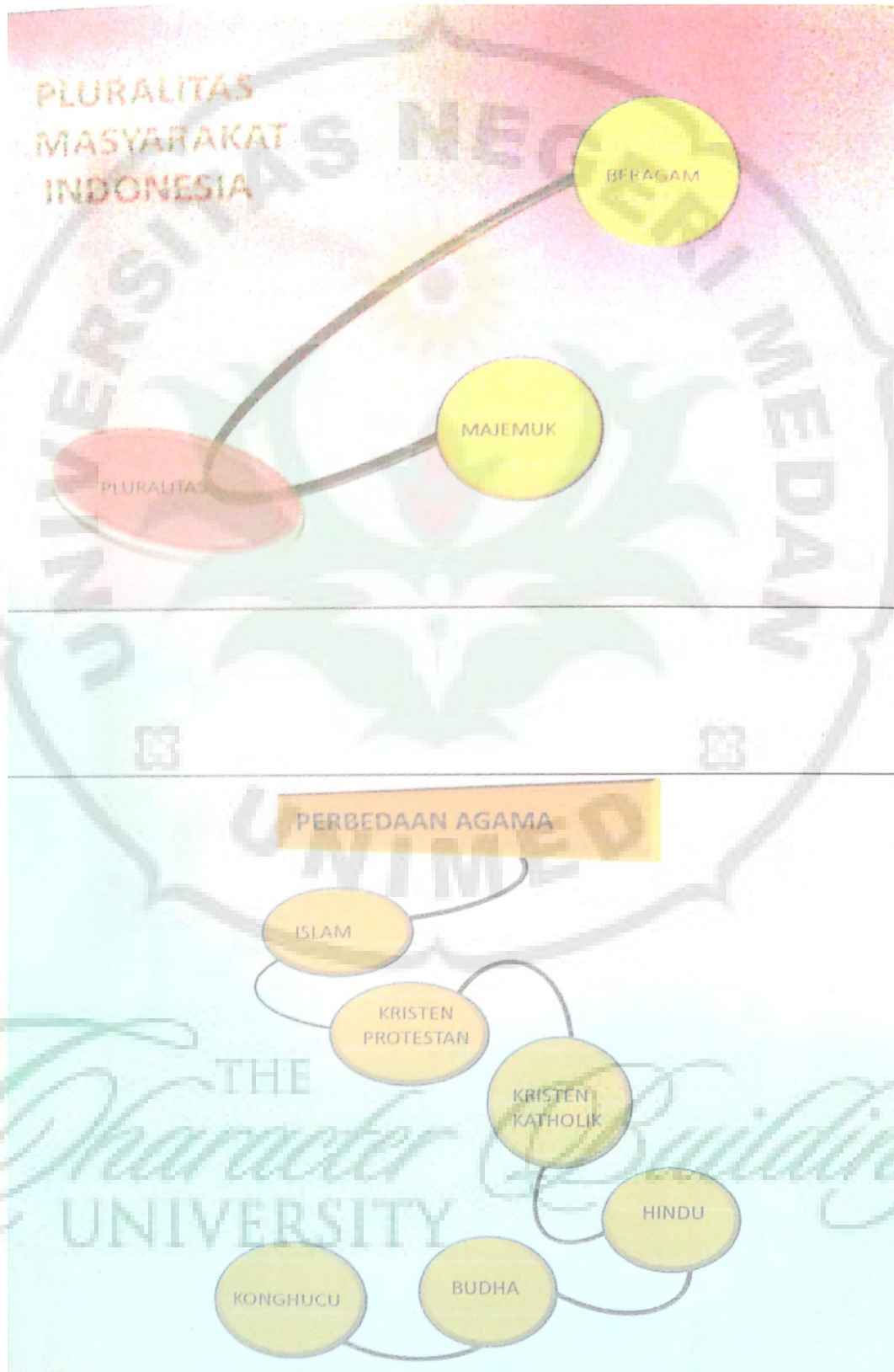




Character Building
UNIVERSITY



Media Penelitian (Power Point)



1. AGAMA ISLAM

- Teori gujarat, Islam masuk ke Indonesia sejak awal abad ke 13 Masehi bersama dengan hubungan dagang yang terjalin antara masyarakat Nusantara dengan para pedagang Gujarat yang datang
- teori persia, kesamaan budaya Islam Persia dan Islam Nusantara (seperti adanya peringatan Asyura dan peringatan Tabut), kesamaan ajaran Sufi, penggunaan istilah persia untuk mengeja huruf Arab, kesamaan seni kaligrafi pada beberapa batuanisan
- Teori arab dan makkah, masuknya Islam di Indonesia berlangsung saat abad ke 7 Masehi. Islam dibawa para musafir Arab yang memiliki semangat untuk menyebarkan Islam ke seluruh belahan dunia.
- Teori china, Islam masuk ke Indonesia karena dibawa perantau Muslim China yang datang ke Nusantara.
- menyatakan bahwa penyebaran Islam di Nusantara tidak bisa dilepaskan dari kemampuan umat Islam dalam menjelajah samudera.

2. AGAMA KRISTEN PROTESTAN

Pertama kali diperkenalkan oleh bangsa belanda di Indonesia. yang pada mulanya di sebar di sekitar tempat perdagangan rempah rempah. Pendeta-pendeta Protestan yang datang yang datang dari Negeri Belanda pada umumnya bekerja untuk bangsa Belanda, tetapi kemudian mereka juga mengajarkannya kepada penduduk asli.

3. AGAMA KRISTEN KATOLIK

Agama Kristen Katolik disebarkan pertama kali di Indonesia oleh imam-imam Katolik. Agama ini diperkenalkan kepada penduduk asli dengan cara damai dengan penuh cinta kasih. Seorang imam yang terkenal pada waktu itu adalah *Fransiscus Xaverius*, yang telah banyak memberikan waktu dan tenaganya bagi pekerjaan misi di Indonesia.

5. AGAMA HINDU

BRAHMANA
(PENDETA)

KSATRIA
(PRAJURIT DAN BANGSAWAN)

WAIŚYA
(PEDAGANG)

SUDRA
(BURUH)

ARUS BALIK
(ORANG
INDONESIA
BERDAGANG KE
INDIA KEMBALI
KEINDONESIA
MENYERBARKAN
AGAMA HINDU)

6. AGAMA BUDHA

AGAMA BUDHA
BERASAL DARI
INDIA. TOKOHNYA
IALAH SIDHARTA
GAUTAMA YANG
MERUPAKAN
PENDIRI AGAMA
BUDHA

6. AGAMA KONGHUCU

TOKOHNYA ADALAH
KONFUSIUS
SEORANG FILSUF
SOSIAL TIONGKOK. IA
ADALAH GURU
BESAR PADA DINASTI
HAN. AJARANNYA
MENEKANKAN CARA
MENJALANNI
KEHIDUPAN YANG
HARMONIS DENGAN
MENGUTAMAKAN
KEBAJIKAN DAN
MORALITAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

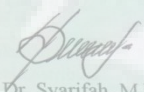
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002

Laman : www.fis.unimed.ac.id

Hal : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi
Kepada Yth : Dr. Syarifah, M.Pd

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini,
Nama : Cut Hasmutiadara
NIM : 3143121010
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Program Studi : S-1 (Strata 1)
Jalur : Skripsi

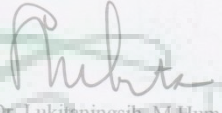
Dengan ini memohon Kepada Ibu/Bapak, agar sudilah kiranya menyetujui judul skripsi yang saya ajukan dibawah ini:

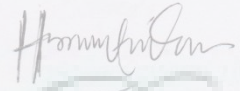
No	Judul Skripsi	Tanda Tangan Persetujuan
1	Pengaruh Model Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2018/2019	 Dr. Syarifah, M.Pd NIP 19590703 198601 2001
2	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Minat Belajar IPS	Dr. Syarifah, M.Pd NIP 19590703 198601 2001
3	Upaya Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pelajaran Sejarah Melalui Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning - CTL</i>)	Dr. Syarifah, M.Pd NIP 19590703 198601 2 001

Demikianlah permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Ibu/Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Jurusan Pend. Sejarah

Medan, Januari 2019
Pemohon


Dr. Lukitaningsih, M.Hum
NIP 19640406 199003 2 003


Cut Hasmutiadara
NIM. 3143121010

UNIVERSITY

Character Building



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002

Laman : www.fis.unimed.ac.id

**KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH FIS UNIMED**

Nama Mahasiswa : Cut Hasmutiadara
NIM : 3143121010
Dosen PS : Dr. Syarifah, M.Pd

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar	Tanda Tangan
1	30 November 2018	Metodologi Penelitian dan Hasil Penelitian (Bimbingan Skripsi Tahap I)	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki peletakan sub judul Validitas dan perhitungannyaMelengkapi lampiran perhitungan ReliabilitasMenjelaskan nomor butir soal pernyataan Angket yang gugur dan yang tidak	
2	21 Desember 2018	Hasil Penelitian dan Pembahasan (Bimbingan Skripsi Tahap II)	<ul style="list-style-type: none">Sajikan data dengan Tabel Distribusi Frekuensi dan HistogramLengkapi Uji Persyaratan Analisis Data yang digunakanLengkapi lampiran	
3	27 Desember 2018	Kelengkapan data akhir Skripsi (Bimbingan Skripsi Tahap III)	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki HistogramPerbaiki dan perdalam Pembahasan	
4	3 Januari 2019	ACC Skripsi	Lengkapi, dan siap untuk diujikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Lukitaningsih, M.Hum
NIP 19640406 199003 2 003

Medan, Januari 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Syarifah, M.Pd
NIP 195907031 198601 2 001

Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax: (061) 6614002
Laman : www.fis.unimed.ac.id

Lampiran Berita Acara :

UJIAN SIDANG MEJA HIJAU

Nama : Cut Hasmutiadara
NIM : 31431210101
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Sejarah / Pendidikan Sejarah
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama Dosen	Kesalahan/Kekurangan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	Dra. Flores Tanjung, M.A.	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki Penomoran Halaman• Perbaiki Pembahasan	<ul style="list-style-type: none">• Sudah Diperbaiki	
2	Dr. Samsidar Tanjung, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki Histogram• Perbaiki Pembahasan• Perbaiki RPP	<ul style="list-style-type: none">• Sudah Diperbaiki	
3	Najuah, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki Histogram dan Tabel Distribusi Frekuensi• Peletakkan Sub-Bab Judul• Perbaiki Indikator CTL	<ul style="list-style-type: none">• Sudah Diperbaiki	

Medan, Januari 2019

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Lukitaningsih, M.Hum
NIP 19640406 199003 2 003

Dr. Syarifah, M.Pd
NIP. 19590703 198601 2 001

THE
Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : www.fis.unimed.ac.id

Nomor : 049/UN33.3.6/LL/2018
Lampiran : Proposal Penelitian
Hal : Penerbitan Surat Izin Mengadakan Penelitian

Yang Terhormat,
Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Sosial
di Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami mengharapkan agar kiranya Bapak dapat menerbitkan surat izin penelitian untuk menyusun skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Cut Hasmutiadara
NIM : 3143121010
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Jenjang Studi : S-1
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Ditujukan kepada :
1. SMP Negeri 27 Medan

Demikian Surat ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Oktober 2018
Ketua Jurusan

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum
NIP 197811202008122002

THE
Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : www.fis.unimed.ac.id

No. : 2527 /UN33.3.1/PM/2018

10 Oktober 2018

Lamp. : -

Hal. : Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Kepala SMP Negeri 27 Medan
di Tempat.

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami informasikan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : CUT HASMUTIADARA
NIM : 3143121010
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Jenjang Studi : S-I

saat ini kami tugaskan mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul :

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (Contextual Teaching And Learning) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 27 MDAN TAHUN AJARAN 2018/2019”.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan Izin Meneliti dan Data seperlunya kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



THE
Character Building
UNIVERSITY



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 27 MEDAN**
Jln. Pancing Pasar IV No. 2 Telp. (061) 6623825 Medan 20222

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 80 / 2018

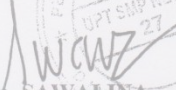
Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 27 Medan di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Propinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Cut Hasmutiadara**
NIM : 3143121010
Jenjang Program : S1
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan

Telah memberi izin penelitian di UPT SMP Negeri 27 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2018
Kepala UPT SMP Negeri 27 Medan


Dra. SAWALINA
NIP. 19650220 199702 2 001

THE
Character Building
UNIVERSITY



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 27 MEDAN

Jln. Pancing Pasar IV No. 2 Telp. (061) 6623825 Medan 20222

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 099 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 27 Medan di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Propinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cut Hasmutiadara
NIM : 3143121010
Jenjang Program : S1
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan

Telah melakukan Penelitian mulai tanggal 11 Oktober s/d 24 Nopember 2018 pada SMP Negeri 27 Medan untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2018/2019"**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Nopember 2018
Kepala UPT SMP Negeri 27 Medan


Dra. SAWALINA
NIP. 196502201997022001

THE
Character
UNIVERSITY

Building

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Cut Hasmutiadara
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 27 Juni 1997
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (satu) dari tiga bersaudara
Alamat : Jl. Cijahe No.32 Sektor 5 Komp. Yasmin
RT 05 / RW 10 Kel. Curug Mekar - Bogor Barat
Nama Orang Tua :
Nama Ayah : Drs. Hasmahyuna, M.S.M
Nama Ibu : Meydianti Ginting
Pekerjaan :
Ayah : TNI – AD
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. Cijahe No.32 Sektor 5 Komp. Yasmin
RT 05 / RW 10 Kel. Curug Mekar - Bogor Barat

Riwayat Pendidikan

1. 2001 – 2003 : TK Tunas Muda IV Bogor
2. 2003 – 2008 : SD Negeri Pengadilan 3 Bogor
3. 2008 – 2011 : SMP Negeri 8 Bogor
4. 2011 – 2014 : SMA Negeri Modal Bangsa Arun Lhokseumawe
5. 2014 - 2018 : Pendidikan Sejarah S-1 UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY